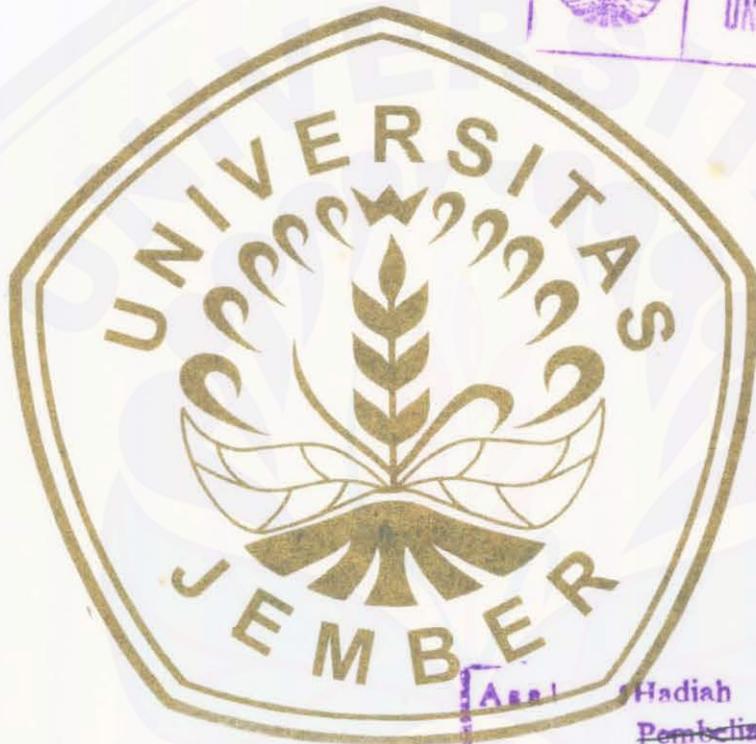


**ANALISA PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA YANG  
MENDAPAT BEASISWA PENINGKATAN PRESTASI  
AKADEMIK (PPA) DENGAN MAHASISWA YANG  
MENDAPAT BEASISWA TUNJANGAN IKATAN DINAS  
(TID)**

(Studi pada mahasiswa P. Fisika Jurusan P. MIPA FKIP Universitas  
Jember Angkatan, 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999)

**SKRIPSI**



Asal	Hadiah	S
	Pembelian	Klass
Terima	: Tgl. 27 FEB 2003	371.8
No. Induk	SKS	SAR
		a
		e-1

Oleh

**NEFIYUDHA SARI**

**NIM. 97-2259**

**PROGRAM PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2003**

**HALAMAN MOTTO**

Tidak ada yang mustahil = “Selalu ada cara yang membawa pada segala hal, dan jika kita memiliki cukup keinginan kita akan selalu memiliki cukup kemungkinan. Dan jika kita mengatakan sesuatu itu mustahil maka kita hanya sekedar mencari alasan untuk menghindar ”

“Orang yang bijak adalah orang yang dapat menghadapi arti hidup dan kehidupan”

“Bukan orang lain yang harus mengerti kita tapi kita yang harus mengerti orang lain”

( Sastra Pujangga )

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

- ✦ Ayahanda Harsono dan Ibunda Daryanti yang telah membimbing dan menyangku dikala suka ataupun duka
- ✦ Saudara-saudaraku Kacus, Rully, Ni', Deni, Pa' Epie', keponakanku Minul yang selalu memberiku semangat
- ✦ My best friend Pipi', Mona, N'dix, Arini, Lupie, Twins, Comar, Cuti, Heri, Warso tanks for your attention.
- ✦ Alm. Budhe sekeluarga, Wiets family tanks for all
- ✦ Om Bambang dan tante ndari atas nasehat-nasehatnya
- ✦ Teman-teman GEMAPITA dan teman teman seperjuanganku angkatan '97
- ✦ Seluruh staff di FKIP Univ. Jember terima kasih banyak atas bantuannya
- ✦ Rekan-rekan yang telah membantu penyelesaian skripsiku
- ✦ Almamaterku tersayang

HALAMAN PENGAJUAN

**ANALISA PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA YANG MENDAPAT  
BEASISWA PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK (PPA) DENGAN  
MAHASISWA YANG MENDAPAT BEASISWA  
TUNJANGAN IKATAN DINAS (TID)**

( Studi Pada mahasiswa P. Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember  
angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999 )

**Skripsi**

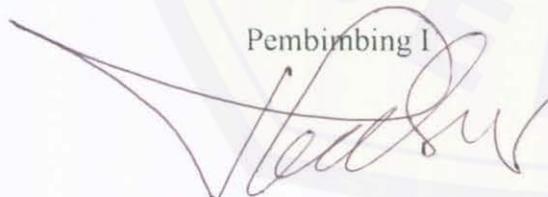
Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Strata satu Program Program Fisika Jurusan Pendidikan Matematika Ilmu  
Pengetahuan Alam FKIP Universitas Jember

Oleh

**Nama** : Nefi Yudha Sari  
**Nim** : 97-2259  
**Angkatan** : 1997  
**Tempat / Tgl lahir** : Surabaya, 03 April 1979

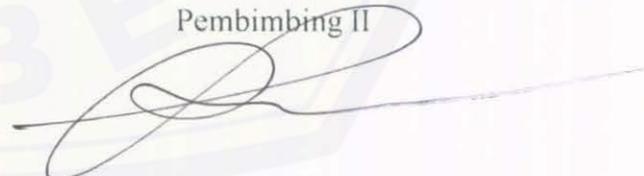
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Singgih bektiarso, M.Pd  
NIP. 131 577 294

Pembimbing II



Drs. I.Ketut Mahardika, M.Si  
NIP. 131 899599

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 17 Januari 2003  
Tempat : Ruang Sidang FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Dra. Sri Astutik, M.Si  
NIP. 131 993 440

Sekretaris

Drs. I. Ketut Mahardika, M.Si  
NIP. 131 899 599

Anggota :

1. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd  
NIP. 131 577 294

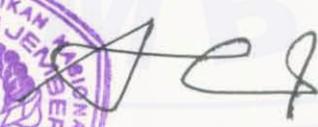
(.....)

2. Drs. Bambang Supriyadi, M.Sc  
NIP. 132 046 351

(.....)

Mengetahui,  
Dekan FKIP Univ. Jember



  
Drs. H. Dwi Suparno, M.Hum  
NIP. 131 274 727

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisa Prestasi Akademik Mahasiswa yang mendapat Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dengan mahasiswa yang mendapat beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID)”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada Program P.Fisika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan FKIP Universitas Jember
3. Kedua dosen Pembimbingku yang telah meluangkan waktu berharganya untuk bimbingan skripsiku
4. Para dosenku yang sangat aku hormati dan seluruh karyawan FKIP yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini
5. Keluarga Papi Yahya, Alm. Budhe Rin, Mbak Heni, Mas Yuli, Rafi, Dinda kecilku tanks motivasinya

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bagi para pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Jember, Desember 2003

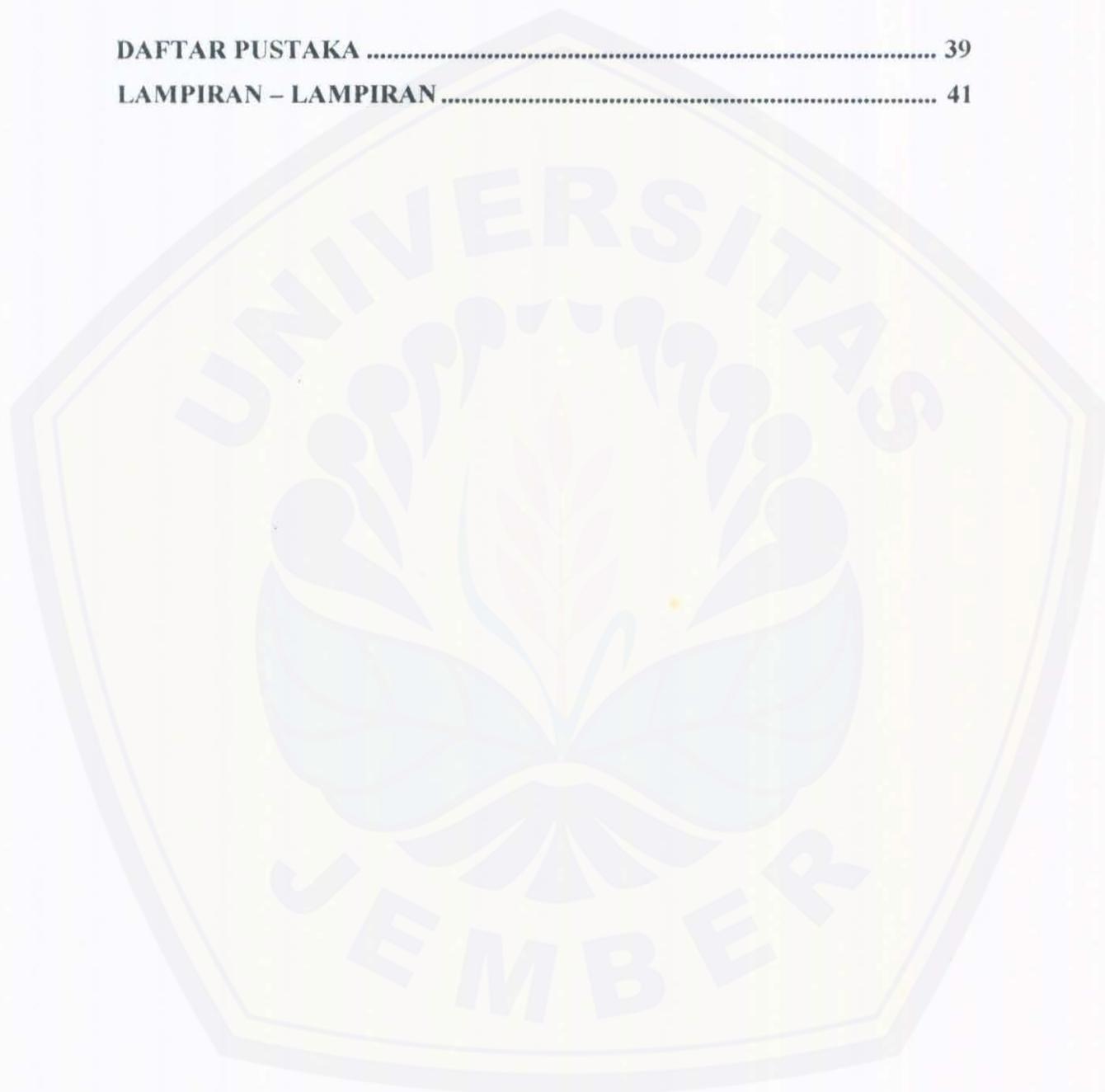
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR DIAGRAM BATANG.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Definisi Operasional Variabel.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Tujuan .....	4
1.6 Manfaat .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) .....	6
2.1.1 Syarat-syarat Pemberian Beasiswa PPA.....	6
2.1.2 Masa Berlaku Pemberian Beasiswa PPA.....	7
2.2 Beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas .....	8
2.2.1 Syarat-syarat Pemberian Beasiswa TID .....	8
2.2.2 Masa Berlaku Pemberian Beasiswa TID .....	9
2.2.3 Kewajiban Penerima Beasiswa TID .....	9

2.2.4 Pengangkatan dan Penempatan Penerima BeasiswaTID yang telah lulus.....	10
2.2.5 Kaitan TID dengan Otonomi Daerah.....	11
2.2.6 Sanksi Penerima Beasiswa TID.....	12
2.2.7 Tata Cara Pengembalian Uang TID .....	13
2.3 Prestasi Akademik.....	14
2.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi .....	15
2.4 Mahasiswa .....	16
2.4.1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika .....	17
2.4.2 Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA.....	18
2.4.3 Mahasiswa Penerima Beasiswa TID .....	19
2.5 Kaitan Pemberian Beasiswa Terhadap Prestasi Akademik.....	20
2.6 Hipotesis .....	21
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	22
3.2 Penentuan Daerah Penelitian.....	22
3.3 Penentuan Responden .....	23
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	23
3.4.1 Metode Dokumentasi .....	23
3.4.2 Metode Wawancara.....	24
3.5 Analisa Data .....	24
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Hasil .....	28
4.2 Analisa Data .....	30
4.3 Pengujian Hipotesis.....	32
4.3.1 Pengujian Hipotesis nihil pertama.....	33
4.3.2 Pengujian Hipotesis nihil kedua .....	33
4.3.3 Pengujian Hipotesis nihil Ketiga .....	34
4.3 Pembahasan.....	34

<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>38</b>
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>41</b>

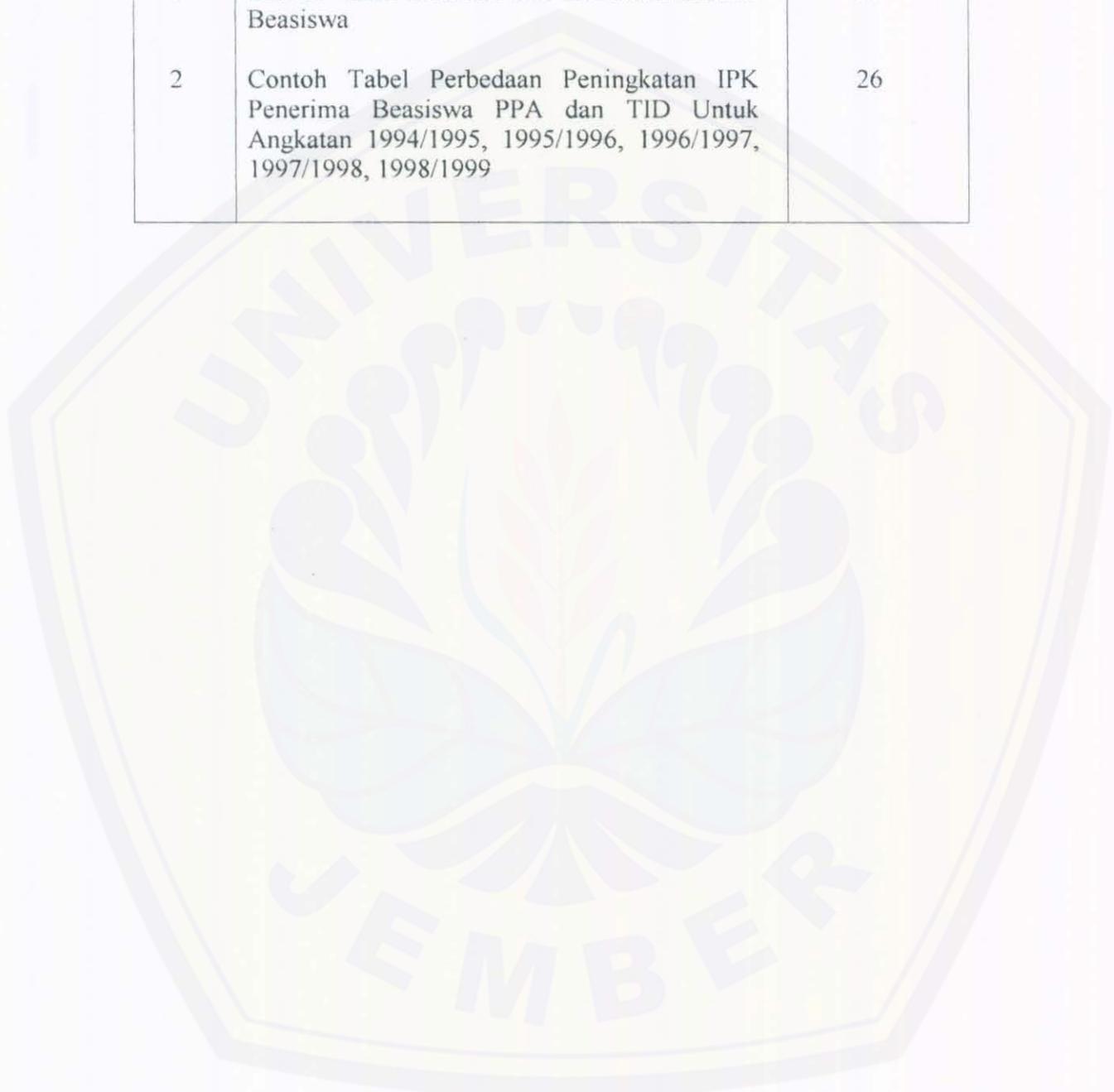


**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Format Usulan Judul	41
2	Matrix	42
3	Ijin Penelitian	45
4	Pokok-Pokok Wawancara	46
5	Data IPK Mahasiswa	47
6	Hasil Wawancara	51
7	Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi	61
8	Tabel 3. Analisa Grafik Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa Sebelum dan Setelah Menerima Beasiswa PPA	63
	Tabel 4. Analisa Grafik Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa Sebelum dan Setelah Menerima Beasiswa TID	65
9	Tabel 5. Analisa Data Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa Sebelum dan Setelah Menerima Beasiswa PPA	67
	Tabel 6. Analisa Data Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa Sebelum dan Setelah Menerima Beasiswa TID	68
	Tabel 7. Analisa Data Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Menerima Beasiswa PPA dengan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Menerima Beasiswa TID	70
10	Tabel Harga t-tes	72

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Contoh Tabel Sebelum dan Setelah Menerima Beasiswa	25
2	Contoh Tabel Perbedaan Peningkatan IPK Penerima Beasiswa PPA dan TID Untuk Angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	26



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Faktor yang mempengaruhi prestasi	16
2	Bagan Rancangan Penelitian	22



**DAFTAR DIAGRAM BATANG**

Diagram	Judul Diagram	Halaman
1	Contoh diagram perbedaan IPK sebelum dan setelah menerima beasiswa	25
2	Contoh diagram selisih perbedaan peningkatan IPK mahasiswa penerima beasiswa PPA dan TID untuk angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999	26
3	Diagram Perbedaan prestasi akademik mahasiswa P. Fisika antara mahasiswa sebelum dan setelah menerima beasiswa PPA	28
4	Diagram Perbedaan prestasi akademik mahasiswa P. Fisika antara mahasiswa sebelum dan setelah menerima beasiswa TID	29
5	Diagram Perbedaan Peningkatan prestasi akademik mahasiswa P.Fisika antara mahasiswa penerima beasiswa PPA dan TID	29

ABSTRAK

Nefi Yudhasari, Desember 2003, **Analisa Prestasi Akademik Mahasiswa yang Mendapat Beasiswa Peningkatan Akademik (PPA) dengan Mahasiswa yang Mendapat beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID).** (Studi pada mahasiswa P. Fisika Jurusan P. MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999).

Skripsi Pendidikan sarjana Strata Satu Pada Program Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

Pembimbing II : Drs. I. Ketut Mahardika, M.Si

Kata Kunci : Prestasi Akademik mahasiswa, Beasiswa PPA, TID

Beasiswa PPA adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang kemampuan ekonominya lemah tetapi memiliki prestasi akademik yang baik, sedangkan beasiswa TID adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki kecerdasan tinggi dan kemampuan / ketrampilan dalam bidang tertentu akan tetapi kemampuan/ketrampilannya itu sangat diperlukan pemerintah. Adapun rumusan masalah adalah (1) Adakah perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah mendapat BPPA? (2) Adakah perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah mendapat BTID? (3) Adakah perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa yang mendapat BPPA dan BTID? Tujuan yang ingin diperoleh yaitu (1) untuk mengetahui perbedaan prestasi akademik sebelum dan setelah mendapat BPPA (2) untuk mengetahui perbedaan prestasi akademik sebelum dan setelah mendapat BTID (3) untuk mengetahui perbedaan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat BPPA dengan BTID. Metode penentuan responden dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Dengan menggunakan analisa uji-t didapatkan hasil analisa data untuk harga  $t_{hitung}=2,27$  dan  $t_{tabel}=2,039$  untuk BPPA ( $db=35$ ) dan untuk BTID  $t_{hitung}=9,57$  dan  $t_{tabel}=2,019$  ( $db=41$ ), sedangkan untuk perbedaan peningkatan prestasi penerima beasiswa PPA dan TID diperoleh  $t_{hitung}=2,23$  dan  $t_{tabel}=1,99$ . Sehingga dapat disimpulkan (1) ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik sebelum dan setelah mendapat BPPA (2) ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik sebelum dan setelah mendapat BTID (3) ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa yang mendapat BPPA dan BTID.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan dimasyarakat, karena dalam setiap pembangunan diarahkan pada upaya peningkatan sumber daya manusia atau masyarakat yang adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila. Pada saat ini bangsa Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang berjuang untuk mengatasi keterbelakangan, kebodohan, dan kemiskinan. Melalui pendidikan diharapkan seluruh masyarakat Indonesia dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama menyambut era globalisasi dan informasi dewasa ini, sehingga masyarakat Indonesia mampu menandingi kemajuan teknologi yang dihasilkan oleh negara lain. Oleh karena itu mutu pendidikan harus terus ditingkatkan untuk mengejar ketinggalan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutlak diperlukan untuk mempercepat pembangunan. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Gunawan (1986:52) bahwa“ Pada hakekatnya pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang didalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup”.

Hal ini menunjukkan betapa besar kepedulian pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan seluruh bangsa Indonesia. Oleh karena itu agar pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, maka pendidikan menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Untuk mensukseskan pendidikan yang dicanangkan pemerintah ini diharapkan partisipasi dan dorongan dari seluruh lapisan baik keluarga, maupun masyarakat karena dari sinilah proses terbentuknya individu yang baik atau yang buruk terjadi.

Perguruan Tinggi (PT) sebagai wadah yang menunjang suksesnya pendidikan sangatlah diperlukan untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkuantitas sebagai peningkatan dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyambut era globalisasi yang kian pesatnya. Dalam hal ini pengembangan sarana dan peningkatan sarana juga perlu diperhatikan

khususnya peningkatan kualitas lulusan agar bermanfaat dalam Pembangunan Nasional. Dengan demikian perguruan tinggi harus dapat menjadi kunci dalam mengembangkan pengetahuan dan kualitas kemampuan mahasiswa untuk meraih peluang partisipasi yang akan muncul dalam transformasi dunia dan pembangunan berkelanjutan masyarakat Indonesia. (Semiawan, 1998:4).

Mahasiswa sebagai generasi muda merupakan sumber daya manusia yang produktif dan potensial, serta akan tumbuh dan berkembang sebagai calon-calon pemimpin bangsa dimasa yang akan datang, sehingga kebijakan pemerintah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan dan mengembangkan generasi muda khususnya mahasiswa (Universitas Jember, 2001:1). Karena pada saat mahasiswa tersebut duduk dibangku kuliah, maka mereka akan menemukan hal-hal baru seperti interaksi dengan lingkungan, kegiatan yang dilakukan baik intrakurikuler atau ekstrakurikuler yang berkaitan dengan minat dan bakat yang dimilikinya, kesulitan dalam belajar serta kesulitan dalam hal biaya pendidikan yang tidak menutup kemungkinan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya, bahkan sangat disayangkan apabila menimpa mahasiswa yang secara potensial mempunyai prestasi akademik yang tinggi.

Beberapa hal yang telah dikemukakan diatas merupakan salah satu kendala yang sering dihadapi oleh mahasiswa. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak diperguruan tinggi terutama di Universitas Jember. Bahkan dalam keadaan sangat terpaksa telah menyebabkan terputusnya pendidikan dan sangat disayangkan apabila menimpa mahasiswa yang secara potensial memiliki prestasi akademik yang tinggi (Universitas Jember, 2001:1). Agar mahasiswa tetap dapat meneruskan pendidikan maka pemerintah mencari alternatif jalan keluar mengatasi masalah pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara tuntas sesuai dengan situasi, kondisi, dan tuntutan keadaan saat ini. Dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan misalnya dengan memberikan bantuan beasiswa diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi akademik mahasiswa setelah adanya beasiswa tersebut. Ada berbagai jenis beasiswa yang diberikan

misalnya beasiswa Supersemar, Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Beasiswa Bantuan Mahasiswa (BBM), dan beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID). Namun dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang dua beasiswa yaitu beasiswa PPA dan beasiswa TID. Beasiswa PPA merupakan salah satu jenis beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa khususnya yang kemampuan ekonominya lemah tetapi memiliki prestasi yang baik di akademiknya, sedangkan beasiswa TID merupakan salah satu jenis beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki kecerdasan tinggi dan kemampuan atau ketrampilan dalam bidang studi tertentu akan tetapi tidak dapat melanjutkan studi atas biaya sendiri dan kemampuan atau ketrampilannya itu sangat dibutuhkan oleh pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, maka timbul motivasi untuk mengadakan penelitian tentang “ **Analisa Prestasi Akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan mahasiswa yang mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P. Fisika Jurusan P. MIPA FKIP Universitas Jember angkatan, 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa setelah mendapat beasiswa PPA pada mahasiswa P. Fisika Jurusan P. MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.
2. Adakah perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa TID dengan prestasi akademik mahasiswa setelah mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P. Fisika Jurusan P. MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa yang

mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.

### 1.3 Definisi Operasional Variabel

Agar diperoleh kesamaan dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian yang terkandung dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi operasional Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1.3.1 Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang secara potensial memiliki kemampuan prestasi akademik tinggi tetapi kemampuan ekonominya terbatas
- 1.3.2 Beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID) adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa memiliki kecerdasan tinggi, akan tetapi tidak mampu melanjutkan studi atas biaya sendiri, sekaligus menyiapkan tenaga yang memiliki kemampuan dan atau ketrampilan dalam bidang tertentu yang kurang diminati akan tetapi diperlukan pemerintah.
- 1.3.3 Prestasi Akademik mahasiswa adalah hasil belajar atau kegiatan mahasiswa diperguruan tinggi yang dicapai selama mahasiswa duduk dibangku kuliah.

### 1.4 Batasan Masalah

Dengan mengacu pada permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas besarnya indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.

### 1.5 Tujuan

Berdasarkan Perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui secara jelas perbedaan prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa sesudah mendapat beasiswa PPA pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.
- 2 Untuk mengetahui secara jelas perbedaan prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa TID dengan prestasi akademik mahasiswa sesudah mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.
- 3 Untuk mengetahui secara jelas perbedaan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.

#### 1.6 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1 Untuk memberikan informasi kepada civitas akademik Universitas Jember tentang perbedaan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dengan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID) pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.
- 2 Untuk memberikan informasi kepada civitas akademik Universitas Jember dan pembaca tentang prestasi akademik yang lebih baik antara mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan mahasiswa yang mendapat beasiswa TID.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

Yang menjadi masalah pokok dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya daya tampung dan tingginya angka putus sekolah. Pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas dan daya tampung serta menekan angka putus sekolah tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan sekaligus meningkatkan mutu lulusan serta menekan angka putus sekolah adalah dengan pemberian beasiswa pendidikan. Pemberian beasiswa ini merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam membantu mahasiswa yang tidak mampu melanjutkan dan menyelesaikan studinya dikarenakan terbatasnya perekonomian keluarga serta membantu bangsa Indonesia mencapai Tujuan Pendidikan Nasional.

Berdasarkan pedoman pemberian Beasiswa PPA bagi mahasiswa Universitas Jember yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas Jember Nomor 4871/J.25/KM.17/K/2001 maksud dan tujuan pemberian Beasiswa PPA adalah :

1. Untuk meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan membayar biaya pendidikannya sebagai akibat krisis ekonomi, terutama bagi mahasiswa yang berprestasi di akademiknya.
2. Mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan pendidikannya tepat waktu.
3. Mendorong meningkatkan prestasi akademik, sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan tinggi.
4. Membantu mengatasi masalah kesulitan finansial bagi mahasiswa yang bersangkutan (Universitas Jember, 2001).

#### 2.1.1 Syarat-syarat Pemberian Beasiswa PPA

Keinginan mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa besar sekali, hal ini dapat dilihat pada saat pendaftaran penerima beasiswa PPA, agar dalam pelaksanaan penyaluran dana beasiswa ini sesuai dengan maksud dan tujuannya, maka perlu adanya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yaitu:

1. Mengisi formulir permohonan
2. Terdaftar sebagai mahasiswa SO atau S1 semester II sampai dengan semester akhir kecuali PGSD dan PGSM.

3. Kondisi orang tua tidak mampu dinilai dengan dasar pertimbangan :
  - a. Besarnya penghasilan/pendapatan orang tua /wali <Rp.500.000,- /bulan;
  - b. Pekerjaan orang tua :
    - PNS/TNI/POLRI
    - Pensiunan/Veteran
    - Buruh,Tani/Nelayan
    - Pedagang kecil dan status lain
  - c. Jumlah tanggungan orang tua (dibuktikan dengan Kartu Keluarga)
4. Memiliki prestasi akademik (IPK) minimal 2,25 bagi mahasiswa semester II keatas (mahasiswa lama) dan dibuktikan dengan foto copy KHS.
5. Aktif dalam kegiatan kemahasiswaan (ekstrakurikuler) baik ditingkat Fakultas maupun Universitas (dibuktikan dengan Surat Keterangan dari PD III / Sekretaris III ).
6. Tidak sedang menerima beasiswa dari sumber lain dan keringanan SPP (dibuktikan dengan Surat Keterangan dari PD II / Sekretaris II).
7. Memenuhi ketentuan khusus yang ditetapkan secara tertulis oleh Universitas/Fakultas.
8. Bersedia memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku di Universitas Jember.
9. Berkelakuan baik
10. Tercantum dalam keputusan Rektor Universitas Jember ( Universitas Jember, 2001 ).

### 2.1.2 Masa Berlaku Pemberian Beasiswa PPA

Untuk mencapai pemerataan dalam pemberian beasiswa perlu ada batasan-batasan masa berlakunya Beasiswa PPA ini.

Adapun masa berlakunya diatur sebagai berikut :

1. Masa berlakunya beasiswa PPA adalah :
  - a. Bagi mahasiswa lama beasiswa diberikan selama 12 bulan, mulai bulan Januari sampai dengan Desember.
  - b. Bagi mahasiswa baru beasiswa diberikan selama 4 bulan, mulai bulan September sampai dengan Desember.
2. Sedangkan mahasiswa penerima beasiswa PPA dapat diputus dan diberhentikan untuk mendapatkan beasiswa tersebut, apabila :
  - a. Telah menyelesaikan studi (lulus)
  - b. Meninggal dunia
  - c. Mengundurkan diri
  - d. Sedang menerima beasiswa lain
  - e. Terminal/cuti kuliah
  - f. Tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan. ( Universitas Jember , 2001 ).

## 2.2 Beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas ( TID )

Selain pemerintah memberikan beasiswa PPA juga terdapat beasiswa TID. Adapun maksud dan tujuan pemberian beasiswa TID berdasarkan pedoman pemberian beasiswa TID bagi mahasiswa perguruan tinggi di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor. 0409/ U/1993 sebagai berikut :

1. Membantu mahasiswa yang memiliki kecerdasan tinggi, akan tetapi tidak mampu melanjutkan studi atas biaya sendiri;
2. Menyiapkan tenaga yang memiliki kemampuan dan/ atau ketrampilan dalam bidang studi tertentu yang kurang diminati akan tetapi diperlukan pemerintah.

( Mendikbud, 1993 ).

### 2.2.1 Syarat-syarat Pemberian Beasiswa TID

Untuk dapat memperoleh Tunjangan Ikatan Dinas seorang mahasiswa harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus.

1. Adapun persyaratan umum yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :
  - a. Warga negara Indonesia;
  - b. Belajar pada perguruan Tinggi;
  - c. Mengikuti program studi yang ditetapkan oleh Menteri;
  - d. Menandatangani Surat Perjanjian Ikatan Dinas;
  - e. Bersedia diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil setelah lulus, baik dilingkungan Departemen maupun di instansi lain setelah mendapat persetujuan Menteri;
  - f. Lulus seleksi.
2. Sedangkan persyaratan khusus yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :
  - a. Sekurang-kurangnya telah duduk pada semester III untuk program Diploma, semester V untuk program Sarjana dan telah lulus ujian masuk untuk program Magister;
  - b. Pada saat mengajukan permohonan Tunjang Ikatan Dinas untuk program Diploma dan program Sarjana yang bersangkutan harus memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,5;
  - c. Tidak menerima tunjangan belajar lainnya yang mengikat;
  - d. Tidak mempunyai ikatan kerja pada instansi lain, baik swasta maupun pemerintah;
  - e. Pada waktu akan diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil, yang bersangkutan belum melampaui batas usia 25 tahun untuk program

- Diploma dan program sarjana, dan 30 tahun untuk program Magister;
- f. Belum menikah dan bersedia untuk menikah bagi penerima Tunjangan Ikatan Dinas pada program Diploma dan program Sarjana ( Mendikbud, 1993 ).

### 2.2.2 Masa Berlaku Pemberian Beasiswa TID

Untuk mencapai pemerataan dalam pemberian beasiswa perlu ada batasan-batasan masa berlakunya beasiswa TID hal ini dimungkinkan agar pemberian beasiswa TID lebih terarah dan terkontrol. Adapun masa berlakunya diatur sebagai berikut :

1. Tunjangan Ikatan Dinas bagi yang baru pertama kali memperoleh diberikan mulai bulan Juli sampai dengan bulan Maret tahun berikutnya.
2. Tunjangan Ikatan Dinas yang diperpanjang diberikan mulai bulan April sampai dengan bulan Maret tahun berikutnya setelah Tunjangan Ikatan Dinas sebelumnya berakhir, kecuali ditentukan lain.

Bagi mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan kewajiban akan diberhentikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun masa berlaku pemberhentian pemberian beasiswa TID adalah sebagai berikut :

1. Pemberian tunjangan Ikatan Dinas diberhentikan apabila mahasiswa telah lulus atau tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau tidak memenuhi kewajiban sebagai penerima Tunjangan Ikatan Dinas.
2. Pemberhentian Tunjangan Ikatan Dinas dilakukan mulai bulan keempat setelah mahasiswa dinyatakan lulus dan mulai bulan berikutnya setelah dinyatakan tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau tidak memenuhi kewajiban sebagai penerima Tunjangan Ikatan Dinas
3. Mahasiswa yang Tunjangan Ikatan Dinasnya diberhentikan sebelum lulus tetap dikenakan wajib kerja setelah lulus ( Mendikbud, 1993 ).

### 2.2.3 Kewajiban Penerima Beasiswa TID

Bagi mahasiswa penerima Tunjangan Ikatan Dinas selama menerima Tunjangan Ikatan Dinas berkewajiban :

1. Melaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi atau pejabat yang ditunjuk setiap kali setelah Tunjangan Iktan Dinas diterima;
2. Mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajar;
3. Rajin melakukan tugas yang diberikan oleh jurusan/fakultas kepadanya;

4. Menunjukkan kelakuan yang terpuji;
5. Menggunakan uang Tunjangan Ikatan Dinas yang diterimanya secara cermat dan setepat-tepatnya;
6. Menyampaikan laporan mengenai perkembangan studi kepada Rektor /Ketua /Direktur pada setiap akhir semester dengan tembusan kepada Sekretariat Jenderal dalam hal ini Kepala Biro Kepegawaian.

Bagi mahasiswa Penerima TID yang telah lulus berkewajiban untuk :

1. Melaporkan secara tertulis kepada Rektor /Ketua /Direktur selambat-lambatnya 2 minggu setelah dinyatakan lulus, dengan dilampiri berkas persyaratan pengangkatan sebagai calon Pegawai Negeri Sipil;
2. Bekerja pada pemerintah dalam hal ini departemen atau instansi lain selama waktu yang sama dengan waktu menerima Tunjangan Ikatan Dinas ditambah 2 tahun terus menerus, apabila tenaganya diperlukan (lama kewajiban bekerja bagi penerima TID yang telah lulus (Mendikbud, 1993).

#### **2.2.4 Pengangkatan dan Penempatan Penerima Beasiswa TID yang telah lulus**

Bagi mahasiswa yang telah mendapat beasiswa akan diangkat dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja, yang dikoordinir oleh Kepala Biro Kepegawaian. Adapun pengangkatan dan penempatan penerima TID yang telah lulus dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Rektor / Ketua / Direktur melaporkan perkiraan mahasiswa penerima TID yang akan lulus dengan menggunakan formulir yang telah ditentukan pada bulan Juni untuk mahasiswa yang diperkirakan lulus bulan Januari sampai dengan Desember tahun berikutnya;
2. Berdasarkan laporan kelulusan dan rencana kebutuhan tenaga, Kepala Biro Kepegawaian dibantu Tim Koordinasi menentukan rencana penempatan mahasiswa penerima TID yang diperkirakan lulus pada bulan Juli;
3. Kepala Biro Kepegawaian memberitahukan rencana penempatan secara kolektif kepada unit kerja yang mendapatkan tenaga penerima TID yang telah lulus pada bulan Agustus;
4. Kepala Biro Kepegawaian memberitahukan kepada mahasiswa penerima TID yang akan lulus melalui Rektor Ketua/Direktur tentang rencana penempatannya pada bulan September;
5. Rektor/Ketua/Direktur memberitahukan kepada mahasiswa yang 2 bulan lagi diperkirakan lulus agar mempersiapkan berkas kelengkapan usul pengangkatan menjadi calon Pegawai Negeri Sipil, sehingga pada saat mahasiswa lulus dari perguruan tinggi yang bersangkutan tinggal menambahkan foto copy ijazah yang bersangkutan;
6. Rektor/Ketua/Direktur mengirimkan berkas usul pengangkatan menjadi calon Pegawai Negeri Sipil bagi mahasiswa penerima TID

- yang telah lulus ke Biro Kepegawaian selambat-lambatnya 2 minggu setelah mahasiswa dinyatakan lulus;
7. Kepala Biro Kepegawaian memproses dan melanjutkan usul pengangkatan ke BAKN, dan setelah mendapat persetujuan BAKN, Biro Kepegawaian menerbitkan surat keputusan pengangkatan menjadi calon Pegawai Negeri Sipil;
  8. Kepala Biro Kepegawaian menyampaikan surat keputusan pengangkatan yang bersangkutan melalui perguruan tinggi tempat penerima TID menyelesaikan studinya ( Depdiknas, 2001).

### 2.2.5 Kaitan TID dengan Otonomi Daerah

Sesuai dengan adanya otonomi daerah yang masing-masing daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur rumah tangganya sendiri-sendiri, maka peraturan yang berhubungan dengan adanya pengangkatan dan penempatan seluruh mahasiswa yang mendapat beasiswa diatur oleh Kepala Daerah setempat. Adanya Penempatan dan pengangkatan calon Pegawai Negeri tersebut tergantung pada pemenuhan kebutuhan tenaga kerja daerah tempat tinggal masing-masing penerima beasiswa, jadi bagi mahasiswa yang telah mendapat beasiswa akan ditempatkan di daerah asalnya. Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 95873/A2.I.3/KP/2001 tanggal 3 Desember 2001 menjelaskan tentang hal pengangkatan calon tenaga pengajar (guru) lulusan penerima Tunjangan Ikatan Dinas (TID) yang ditujukan kepada kepala daerah (Bupati / Walikota) diseluruh Indonesia. Untuk menunjang pemenuhan kebutuhan tenaga pengajar yang berkualitas dalam rangka mensukseskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) mempunyai program pemberian Ikatan Dinas kepada mahasiswa program studi tertentu yang berprestasi dari Perguruan Tinggi Negeri dilingkungan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).

Selama ini lulusan penerima TID diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga pengajar (guru) pada SLTP, SMU, dan SMK di berbagai wilayah di Indonesia sesuai dengan kebutuhan. Pengangkatan lulusan penerima TID tersebut dilaksanakan oleh Biro Kepegawaian berkoordinasi dengan kantor wilayah Depdiknas terkait tanpa melalui tes. Sesuai pasal 76 Undang - Undang nomor. 22 tahun 1999 yang menyebutkan bahwa daerah mempunyai kewenangan untuk

melakukan pengangkatan, pemindahan, pemberhentian, penetapan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada tahun anggaran 2001 terdapat 1600 orang lulusan penerima TID yang berprestasi dari berbagai perguruan tinggi negeri di lingkungan Depdiknas yang siap untuk diangkat sebagai tenaga pengajar dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan dan berkas kelengkapan untuk keperluan pengangkatannya pada saat ini ada pada Biro Kepegawaian Depdiknas.
2. Sesuai pasal 50 ayat 3 KEPPRES nomor 16 tahun 1994 yang menyebutkan bahwa pengadaan pegawai hanya diperkenankan dalam batas formasi yang telah disahkan dengan memberikan prioritas kepada :
  - a. Pegawai pelimpahan dari Departemen / lembaga yang kelebihan pegawai;
  - b. Siswa / mahasiswa Ikatan Dinas, setelah lulus dari pendidikannya;
  - c. Pegawai tidak tetap (PTT) yang telah menyelesaikan masa baktinya dengan baik.
3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, apabila ada rencana pengangkatan tenaga pengajar (guru) di wilayah daerah tempat saudara pimpin, maka diharapkan saudara dapat memprioritaskan lulusan penerima TID
4. Apabila merencanakan mengangkat lulusan penerima TID sebagaimana yang telah disampaikan, maka dapat menghubungi Bagian Pengembangan Pegawai dan Penghargaan pada Koordinator Urusan Umum, dan formasi pengangkatannya melalui formasi daerah. Adanya pengumuman ini juga ditujukan kepada Rektor Universitas dan Biro Kepegawaian ( Depdiknas, 2001 ).

#### **2.2.6 Sanksi Penerima Beasiswa TID**

Bagi mahasiswa yang telah menerima beasiswa TID yang dengan sengaja membatalkan maka akan mendapatkan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun sanksi / hukuman bagi yang membatalkan Beasiswa TID adalah sebagai berikut :

1. Penerima Tunjangan Ikatan Dinas yang membatalkan TID dengan sengaja berkewajiban membayar kembali kepada Departemen sebanyak 2 kali jumlah uang yang diterimanya yang dibayarkan sekaligus selambat-lambatnya dalam waktu 3 ( tiga ) bulan setelah pembatalan yang dimaksud.

2. Penerima TID yang telah menjalankan tugas tetapi berhenti sebagai Pegawai Negeri Sipil sebelum masa wajib kerjanya berakhir berkewajiban mengembalikan uang yang besarnya sesuai dengan sisa wajib kerja yang belum dipenuhi dengan perhitungan sisa wajib kerja dibagi jumlah wajib kerja dikalikan jumlah uang TID yang diterima dikalikan 2 ( Mendikbud, 1993 ).

### 2.2.7 Tata Cara Pengembalian uang TID

Untuk mempermudah pengembalian uang TID bagi mahasiswa yang membatalkannya dapat dilakukan sesuai dengan tata cara ketentuan yang berlaku. Pengembalian uang TID dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu :

1. Cara pengembalian uang TID bagi mahasiswa dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Penerima TID mengajukan permohonan pembatalan TID kepada Rektor / Ketua/ Direktur;
  - b. Rektor / Ketua/ Direktur menentukan jumlah uang yang harus dikembalikan;
  - c. Penerima TID menyampaikan sejumlah uang yang telah ditentukan kepada Rektor / Ketua/ Direktur;
  - d. Rektor / Ketua/ Direktur menyetorkan uang tersebut ke kas negara KPKN setempat;
  - e. Rektor / Ketua/ Direktur melaporkan kepada Sekretaris Jenderal dalam hal ini Biro Kepegawaian di jalan Jenderal Soedirman Senayan Jakarta, dengan melampirkan bukti asli setoran uang.
2. Cara pengembalian uang TID bagi penerima TID yang sudah pernah melaksanakan wajib kerja tetapi belum pernah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan mengajukan permohonan pembatalan ikatan dinas kepada pimpinan unit kerjanya dengan melampirkan foto copy surat keputusan pengangkatan;
  - b. Pimpinan unit kerja yang bersangkutan meneruskan permohonan tersebut kepada Kepala Biro Kepegawaian dalam hal ini Koordinator Urusan Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga dan instansi vertikal dengan melampirkan keterangan lamanya menjalankan tugas;
  - c. Kepala Biro Kepegawaian menghitung besarnya uang yang harus dikembalikan dan memberitahukan kepada pimpinan unit kerja dan Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan tentang jumlah uang yang harus disetorkan ke Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara yang selanjutnya disebut KPKN;
  - d. Berdasarkan pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada butir c, Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan menyetorkan uang yang harus dikembalikan ke pimpinan unit kerja yang bersangkutan;
  - e. Pimpinan unit kerja yang bersangkutan menyetorkan uang tersebut ke KPKN, setempat dan menyampaikan bukti asli setoran kepada

- Kepala Biro Kepegawaian dengan tembusan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan;
- f. Setelah menerima bukti setoran, Kepala Biro Kepegawaian menerbitkan keputusan pemberhentian dan menyampaikan ke pimpinan unit kerja yang bersangkutan;
  - g. Pimpinan unit kerja yang bersangkutan menyampaikan keputusan pemberhentian kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan (Mendikbud, 1993).

### 2.3 Prestasi Akademik

Salah satu indikator untuk melihat kualitas proses pendidikan adalah kualitas lulusannya. Kualitas lulusan dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam proses berpikir dan prestasi akademik yang dicapainya. Prestasi akademik merupakan perpaduan dua kata prestasi dan akademik yang masing-masing memiliki pengertian yang berbeda. Menurut Arifin (dalam Buasin, 1995:30) menyebutkan prestasi adalah hasil usaha. Didalam kamus Besar Bahasa Indonesia 1991:7) yang dimaksud dengan prestasi adalah apa yang telah dicapai / dihasilkan (dari yang dilakukan dan dikerjakan).

Pengertian prestasi menurut Oemar Hamalik (dalam gendot Budiyono, 1996:7) adalah hasil dari seluruh mata pelajaran yang diperoleh dari kegiatan bersekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sedangkan menurut Qohar (dalam Suryanto, 1996:4) prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan bekerja. Jadi untuk lebih mudah mendefinisikan pengertian prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh baik berupa kuantitas maupun kualitas akibat dari melakukan sesuatu perbuatan belajar (Zein, 1989:6).

Akademik sering kita dengar sehari-hari tanpa kita sadari kita tidak memahami pengertian akademik itu sendiri. Dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia pengertian akademik dapat diartikan sebagai sarjana (Echols, 1993:5). Didalam UU RI no.2 tahun 1989 pasal 16 yang mengatur tentang Pendidikan Tinggi dijelaskan bahwa akademik merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi / kesenian tertentu (Gunawan, 1986:167). Jadi

prestasi akademik adalah hasil belajar / kegiatan mahasiswa diperguruan tinggi yang dicapai selama mahasiswa duduk dibangku kuliah. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar prestasi akademik yang telah dicapai oleh seorang mahasiswa dapat dilihat melalui indeks prestasi kumulatifnya. Indeks prestasi kumulatif adalah satuan nilai rata-rata untuk mata kuliah yang diambil seorang mahasiswa selama masa studinya (UI, 1993:18).

### 2.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Menurut Hendrojuwono (dalam Dirjen Dikti, 1982:4) menyatakan terdapat 3 faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar seorang mahasiswa :

1. Faktor pada diri mahasiswa itu sendiri meliputi : kecerdasan,usia, motivasi, belajar masa lalu, rasa cemas.
2. Faktor pada metode belajar, meliputi : Pencatuan latihan, mengetahui hasil belajar,membaca tanpa dan dengan recitation (mengucap kembali apa yang dibaca),belajar keseluruhan dan belajar bagian demi bagian, belajar yang diprogram.
3. Faktor pada bahan yang dipelajari.

Menurut Soedarsono (dalam Zein, 1989:8) menyatakan prestasi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

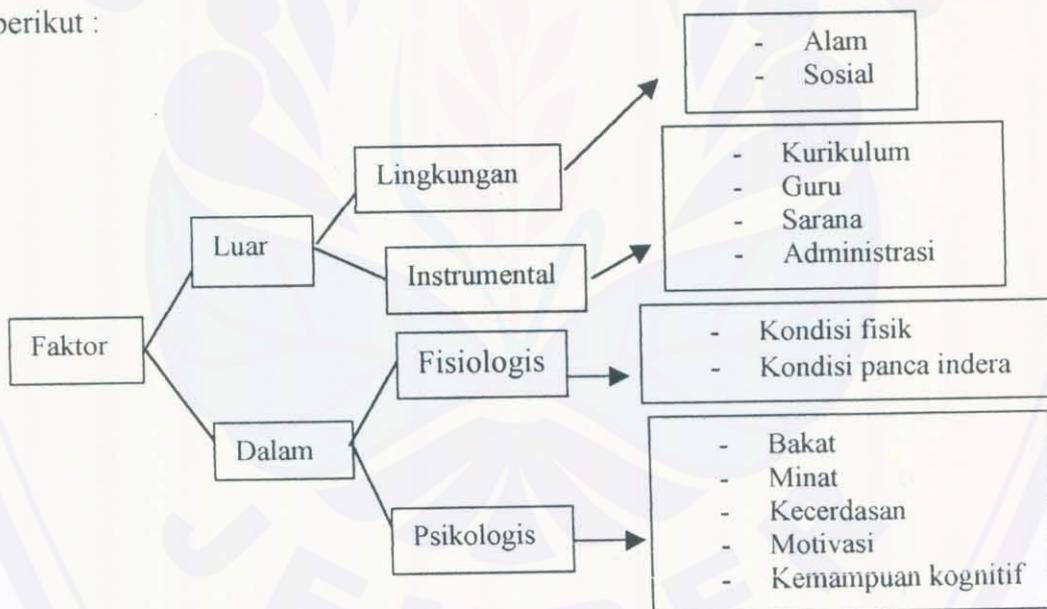
1. Latar belakang
2. Karakteristik individu siswa
3. Karakteristik dosen
4. Latar belakang kampus
5. Kelompok sebaya

Hasil belajar yang dicapai seorang mahasiswa dipengaruhi berbagai faktor baik faktor dari dalam (faktor intern) maupun faktor dari luar (ekstern). Menurut Slameto (1990:54) faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi : faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (Intelegensi, Perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), faktor kelelahan. Sedangkan faktor Ekstern meliputi : faktor keluarga (cara orang

dapatkan juga cukup baik. Namun tingkat semester mahasiswa semakin bertambah kebanyakan dari mereka mempunyai prestasi akademik menurun hal ini disebabkan mata kuliah tiap semester semakin lama makin sulit, jumlah sks yang harus mereka tempuh juga semakin banyak sehingga kebanyakan dari mereka kurang adanya kesiapan dalam menerima materi mata kuliah menyebabkan mereka malas belajar hal ini mempengaruhi prestasi akademiknya. Selain faktor intern juga terdapat faktor ekstern dan faktor dari masyarakat tempat tinggal.

Menurut Oemar Hamalik (dalam Gerda Evers, 1981:17) faktor-faktor atau masalah-masalah yang dapat dihadapi dalam proses belajar adalah faktor endogen ( biologis, psikologis) dan faktor eksogen (keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor lain).

Berdasar uraian-uraian tersebut, secara skematis Purwanto (1999:107) menggambarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut :



Gambar 1 : Faktor yang mempengaruhi prestasi

#### 2.4 Mahasiswa

Mahasiswa adalah mereka yang terpilih dari sekian banyak siswa yang terbiasa belajar dengan disiplin yang diperlukan dalam lingkungan sekolah

(Ginting, 1987:4). Tidak semua orang yang belajar disekolah disebut mahasiswa, karena seseorang yang duduk dibangku sekolah baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, maupun Sekolah Kejuruan tidak dapat dikatakan sebagai seorang mahasiswa. Seorang mahasiswa berbeda dengan seorang siswa hal ini terlihat bahwa seorang mahasiswa dituntut berpikir dan berkelakuan lebih dewasa, bertanggung jawab atas jalan hidup dan cita-citanya sendiri, mereka juga harus dapat menentukan mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya. Didalam proses belajarpun seorang mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri artinya semua bahan yang akan diajarkan oleh dosen / guru wajib dipelajari sendiri, jadi dosen hanya mengajarkan inisi-intinya saja. Hal ini juga yang membedakan seorang siswa karena didalam proses belajar seorang siswa hanya mendapatkan bahan pelajaran dari guru, sehingga siswa tidak kesulitan dalam belajarnya.

Didalam PP No. 30 tahun 1990 dijelaskan tentang pengertian mahasiswa yang sesungguhnya, “ Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan Tinggi ” (Universitas Jember,1998:4). Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa terletak pada hasil pikiran mahasiswa yang diberikan sebagai penunjang kemajuan ilmu pengetahuan. Semakin banyak kreatifitas yang dihasilkan oleh mahasiswa (dalam hal ini kreatifitas untuk melakukan penelitian dan kreatifitas untuk menyumbangkan pikirannya guna mengatasi berbagai masalah yang ada disekitar lingkungannya) maka semakin banyak hasil yang akan disumbangkan untuk kemajuan bangsa ini.

#### **2.4.1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika**

Mahasiswa sebagai insan akademik yang memiliki potensi untuk membangun dan menata kehidupan berbangsa dan bernegara harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi pada dirinya, masyarakat dan negara. Mahasiswa program pendidikan fisika merupakan calon tenaga pengajar yang diharapkan dapat memberikan bantuan berkarya pada masyarakat dan negara. Didalam menyiapkan mahasiswa program studi pendidikan fisika sebagai calon pendidik tentunya memiliki berbagai tujuan yang akan dicapai. Adapaun tujuan yang ingin sebagai berikut :

- a. Mampu menguasai teori dan ketrampilan dalam ilmu fisika
- b. Mampu menguasai ilmu pendidikan fisika yang sesuai dengan profesinya
- c. Mampu memperagakan unjuk kerja dalam bidang keguruan bagi calon guru
- d. Memiliki sikap, nilai, kebiasaan dan kecenderungan kepribadian yang menunjang pelaksanaan tugas sebagai tenaga pendidikan fisika
- e. Mampu menyelenggarakan penelitian dan menganalisa hasil penelitian (FKIP Universitas Jember, 2000:6).

Mahasiswa program studi pendidikan fisika didalam menyelesaikan studinya bertanggung jawab atas perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Hal ini dapat dibuktikan bahwa setiap mahasiswa dalam tiap semester dibebani untuk menyelesaikan sejumlah SKS, setiap mahasiswa juga wajib melakukan kegiatan penelitian, praktek mengajar dan lain sebagainya yang kesemuanya itu bertujuan untuk membentuk kepribadian mahasiswa agar setelah menyelesaikan studinya dapat mengabdikan dirinya kepada lingkungan.

#### **2.4.2 Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA**

Mahasiswa penerima beasiswa PPA adalah mahasiswa UNEJ yang secara potensial memiliki kemampuan prestasi akademik tinggi tetapi kemampuan ekonominya terbatas. Untuk mendapatkan beasiswa PPA ini terdapat syarat-syarat (sebagaimana persyaratan yang telah ditentukan) yang harus dipenuhi, setelah syarat-syarat tersebut terpenuhi maka terdapat alur pelaksanaan pemberian beasiswa PPA. Adapun alur pelaksanaan pemberian beasiswa PPA sebagai berikut:

- a. Penyampaian pengumuman penerimaan beasiswa PPA dari Pembantu Rektor III kepada mahasiswa melalui Pembantu Dekan II Fakultas/Sekretaris III, D3 dan PSPD.
- b. Bagi mahasiswa yang berminat mengajukan permohonan beasiswa PPA kepada Pembantu Rektor III melalui Pembantu Dekan II Fakultas/Sekretaris III, D3 dan PSPD atau petugas yang ditunjuk dengan melampirkan persyaratan yang ditentukan.
- c. Daftar nama pemohon beasiswa PPA dan berkas persyaratannya diusulkan kepada Pembantu Rektor III/Panitia Pusat (Bagian Kemahasiswaan Kantor Pusat UNEJ).
- d. Panitia Pusat melakukan seleksi, kemudian hasil seleksi dituangkan dalam keputusan Rektor tentang penerima beasiswa PPA.

- e. Bagi mahasiswa yang ditetapkan sebagai penerima beasiswa PPA sesuai keputusan Rektor, diwajibkan memiliki rekening di Bank Pemerintah yang ditunjuk untuk penyaluran dana beasiswanya.
- f. Penyaluran dana beasiswa PPA diterimakan melalui pemerintah yang ditunjuk (Rekening Kabag Kemahasiswaan) untuk ditransfer ke rekening masing-masing mahasiswa penerima beasiswa PPA (Universitas Jember, 2001).

### 2.4.3 Mahasiswa Penerima Beasiswa TID

Mahasiswa penerima beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID) adalah mahasiswa yang memiliki kecerdasan tinggi, akan tetapi tidak mampu melanjutkan studi atas biaya sendiri, sekaligus menyiapkan tenaga yang memiliki kemampuan dan atau ketrampilan dalam bidang tertentu yang kurang diminati akan tetapi diperlukan pemerintah. Untuk mendapatkan beasiswa TID ini terdapat syarat-syarat (sebagaimana persyaratan yang telah ditentukan) yang harus dipenuhi, setelah syarat-syarat tersebut terpenuhi maka terdapat tata cara memperoleh beasiswa TID adalah sebagai berikut :

- a. Rektor /Ketua /Direktur mengumumkan pemberian TID kepada mahasiswa;
- b. Mahasiswa calon penerima TID mengajukan permohonan dengan menggunakan formulir yang telah ditentukan kepada Rektor/Ketua/Direktur perguruan tinggi yang bersangkutan dengan dilampiri kelengkapan administrasi yang telah ditentukan;
- c. Rektor / Ketua / Direktur mengajukan permohonan yang memenuhi syarat yang telah ditentukan dengan menggunakan formulir yang telah ditentukan rangkap 2 (dua) kepada Sekretariat Jenderal melalui Direktur Jendera; Pendidikan Tinggi untuk memperoleh pertimbangan selambat-lambatnya tanggal 15 April setiap tahun, dengan disertai rincian rencana penggunaan dana untuk perpanjangan TID dan TID yang baru mengusulkan;
- d. Sekretariat Jenderal dalam hal ini Biro Kepegawaian Departemen memproses usul tersebut dan mengajukan ke Badan Administrasi Kepegawaian Negara yang selanjutnya disebut BAKN pada awal bulan Mei dan setelah mendapatkan persetujuan BAKN, Sekretariat Jenderal menetapkan keputusan pemberian TID pada awal bulan Juni.

Sedangkan mahasiswa penerima TID yang pada tahun berikutnya masih memenuhi syarat dapat diberi perpanjangan TID. Adapun tata cara pemberian perpanjangan bagi mahasiswa penerima TID yang lama adalah sebagai berikut :

- a. Rektor/Ketua/Direktur mengajukan permohonan perpanjangan TID kepada Sekretaris Jenderal dengan menggunakan formulir yang telah ditentukan selambat-lambatnya pada akhir bulan Februari.
- b. Usul perpanjangan TID sebagaimana yang tertulis diatas selanjutnya dapat diajukan oleh Sekretaris Jenderal kepada BAKN untuk mendapatkan persetujuan, dilaksanakan pada pertengahan bulan Maret.
- c. Setelah mendapat persetujuan kepada BAKN, Sekretaris Jenderal menetapkan keputusan perpanjangan pemberian TID selambat-lambatnya pada pertengahan bulan April ( Mendikbud, 1993 ).

## 2.5 Kaitan Pemberian Beasiswa terhadap Prestasi Akademik

Adapun keterkaitan adanya pemberian beasiswa terhadap mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik antara lain disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya keadaan mahasiswa itu sendiri, lingkungan sosial keluarga dan faktor lain. Faktor pada keadaan mahasiswa disebabkan oleh kemauan belajar / motivasi belajar setiap mahasiswa yang satu dengan lainnya tidaklah sama, Sebagian mahasiswa sudah berkemauan keras sementara yang lain memerlukan usaha ekstra untuk memaksa dirinya. Bagi mahasiswa yang telah memiliki motivasi tinggi untuk meningkatkan prestasi akademiknya tidaklah terlalu sulit, namun bagi mahasiswa yang memerlukan usaha ekstra untuk memaksa dirinya belajar hal ini sangat diperlukan adanya motivasi dari luar untuk mendorong agar mahasiswa tersebut mau berprestasi tinggi. Seorang mahasiswa yang memiliki kemauan belajar rendah memerlukan adanya motivasi ekstrinsik dalam hal ini berupa beasiswa yang hanya dapat dicapai dengan belajar giat dan memiliki prestasi yang baik. Menurut Sardiman (dalam Yeti, 1996:13) bahwa motivasi dapat memperbaiki efektifitas dan inisiatif siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Motivasi selalu menentukan minat siswa dalam usaha untuk belajar. Adanya motivasi ekstrinsik yang berupa beasiswa yang diberikan oleh pemerintah, hal ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk berprestasi tinggi sehingga mahasiswa tersebut selalu ingin kembali berhasil untuk mendapatkan beasiswa dengan cara belajar giat untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

Adanya motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik (berupa beasiswa) dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa untuk mencapai

kemampuan belajar yang optimal sehingga dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapainya. Bantuan pemerintah yang berupa beasiswa PPA dan beasiswa TID ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik serta memiliki potensi / kemampuan dalam bidang studi tertentu dapat meningkatkan prestasinya sehingga dapat meneruskan studinya tepat waktu dan dapat memenuhi kebutuhan studinya.

## 2.6 Hipotesis

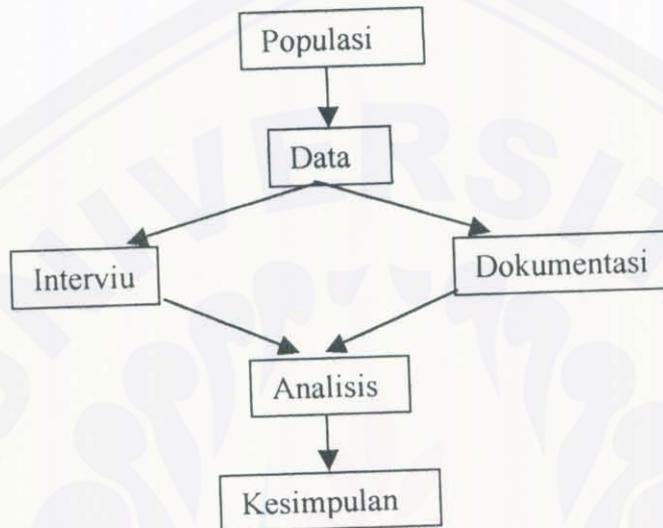
Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa setelah mendapat beasiswa PPA pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa TID dengan prestasi akademik mahasiswa setelah mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Agar penelitian berjalan dengan baik, maka diperlukan langkah-langkah yang sistematis. Seperti tertera pada gambar dibawah ini :



Gambar 2 : Bagan Rancangan Penelitian

#### 3.2 Penentuan daerah penelitian

Daerah penelitian merupakan daerah yang menjadi tempat penelitian untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian. Untuk memudahkan penelitian, maka perlu ditentukan daerah atau tempat sebagai obyek penelitian. Penelitian akan dilaksanakan disekitar kampus FKIP Universitas Jember, khususnya :

1. Data tentang indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999 penerima beasiswa PPA.
2. Data tentang indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999 penerima beasiswa TID.

### 3.3 Penentuan Responden

Metode penentuan responden adalah suatu cara untuk menetapkan individu yang akan dijadikan subyek penelitian. Responden adalah orang yang merespon / menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 1996: 114). Data dalam penelitian ini diperoleh dari responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini, maka dikenal 3 jenis penelitian :

1. Penelitian Populasi
2. Penelitian Sampel
3. Penelitian Kasus

( Arikunto, 1996:15 ).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menentukan responden adalah dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random/ daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Adapun tujuan tersebut adalah karena keterbatasan jumlah responden banyak yang telah lulus (Arikunto, 1996:127-128). Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999 penerima beasiswa PPA dan beasiswa TID.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti yang berupa fakta ataupun angka. Dari SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 1996:99). Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

#### 3.4.1 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berupa transkrip, catatan dan dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian (Arikunto, 1996:243). Menurut Riyanto (dalam Yeti, 1996:76) menyebutkan

dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dari kedua pendapat di atas data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi ini berupa dokumen-dokumen sebagai penunjang data penelitian.

Data penunjang yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah data tertulis yang berupa indeks prestasi kumulatif mahasiswa penerima beasiswa PPA dan mahasiswa penerima beasiswa TID pada mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.

### 3.4.2 Metode Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu ( Kartono, 1990:187). Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dengan mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dan mahasiswa yang mendapat beasiswa TID.

### 3.5 Analisa Data

Analisa data adalah cara yang paling menentukan dalam menyusun dan mengolah data yang telah diperoleh untuk kemudian dapat diambil suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sehingga analisa data yang digunakan adalah analisa statistik dengan menggunakan uji - t, sedangkan hasil wawancara sebagai data penunjang dipaparkan secara deskriptif. Setelah data terkumpul dari hasil pengamatan (dalam penelitian ini wawancara, dokumentasi), perlu segera dikerjakan oleh staf ahli (peneliti) khususnya yang bertugas mengolah ( Arikunto, 1996:238). Hasil data yang diperoleh tersebut digunakan untuk menjawab perumusan masalah, selanjutnya dikonsultasikan dengan analisa grafik mahasiswa penerima beasiswa.

Untuk menganalisa data diperlukan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemeriksaan hasil pengamatan
2. Tabulasi data
3. Kajian terhadap tabel distribusi  
( Sudjana dan Ibrahim, 1989:128 ).

Adapun indikator dari penelitian ini adalah :  
Indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 1994/1995,  
1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.

Tabel 1. Contoh tabel sebelum dan setelah menerima beasiswa

No.	Nama mahasiswa	Nim.	IPK sebelum menerima beasiswa	IPK setelah menerima beasiswa

Selanjutnya hasil dari tabel di atas akan ditampilkan dalam bentuk grafik , yang tampilannya sebagai berikut :

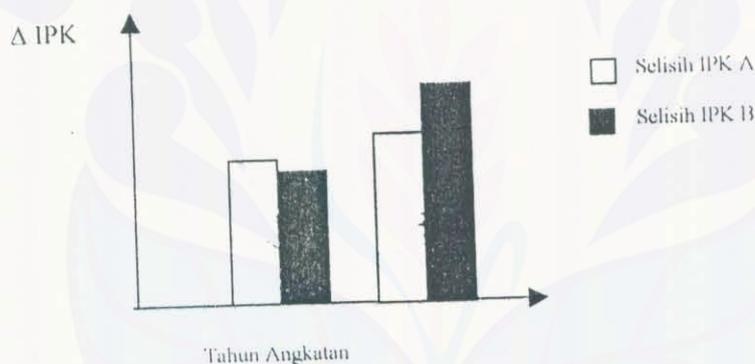


Diagram 1. Contoh diagram perbedaan IPK sebelum dan setelah menerima beasiswa

Tabel 2. Contoh tabel perbedaan peningkatan IPK penerima beasiswa PPA dan TID untuk tiap angkatan

No	Tahun Angkatan	Δ IPK rata-rata PPA	Δ IPK rata-rata TID

Selanjutnya hasil dari tabel di atas akan ditampilkan dalam bentuk grafik, yang tampilannya sebagai berikut :



Grafik 2. Contoh diagram Δ perbedaan peningkatan IPK mahasiswa penerima beasiswa A dan B angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999

Untuk mengetahui perbedaan prestasi akademik sebelum dan setelah mahasiswa menerima beasiswa digunakan uji t untuk desain satu kelas dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Ket :

$M_d$  = Mean dari perbedaan IPK sebelum dan setelah menerima beasiswa  
( PPA dan TID )

$x_d$  = deviasi masing-masing subyek

$\sum x^2 d$  =  $\Sigma$  kuadrat deviasi

$N$  = subyek pada sampel

$dB$  =  $N - 1$

Sedangkan untuk mengetahui perbedaan peningkatan prestasi akademik mahasiswa yang menerima beasiswa PPA dan TID digunakan rumus uji  $-t$  untuk desain 2 kelas dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left( \frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right) \left( \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}}$$

Keterangan :

$M_x$  = Selisih IPK mahasiswa penerima beasiswa PPA

$M_y$  = Selisih IPK mahasiswa penerima beasiswa TID

$N$  = Banyaknya subyek

$x$  = Deviasi setiap nilai  $x_2$  dan  $x_1$

$y$  = Deviasi setiap nilai  $y_2$  dan  $y_1$

Untuk menghitung  $x$  dan  $y$  digunakan :

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

dan

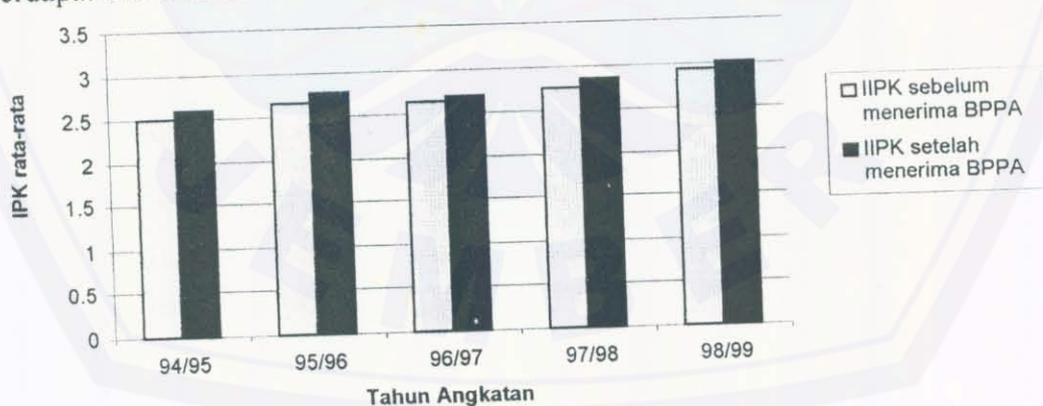
$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Hasil perhitungan atau  $t_{hitung}$  yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ , terdapat perbedaan yang signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di kampus FKIP Universitas Jember terhadap mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999 yang mendapat beasiswa PPA dan TID. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan tersebut berupa data yang merupakan bahan yang relevan, akurat dan dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi dan wawancara. Adapun hasil dokumentasi tersebut berupa IPK mahasiswa P. Fisika jurusan P. MIPA angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999 sebelum dan setelah menerima beasiswa PPA dan TID, dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 52. Sedangkan data hasil wawancara dengan responden yang menerima beasiswa dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 56. Dengan menggunakan uji t-tes dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah menerima beasiswa PPA dan TID, serta dapat diketahui besarnya perbedaan prestasi akademik mahasiswa yang menerima beasiswa PPA dan TID. Dengan memanfaatkan tabel analisa grafik perbedaan prestasi akademik mahasiswa yang terdapat pada tabel 3 dan 4 halaman 68 dalam lampiran 8, penulis menggambarkan hasil tersebut kedalam bentuk grafik seperti yang terdapat dibawah ini :



**Diagram 3. Perbedaan Prestasi Akademik mahasiswa P.Fisika antara mahasiswa sebelum dan setelah menerima beasiswa PPA**

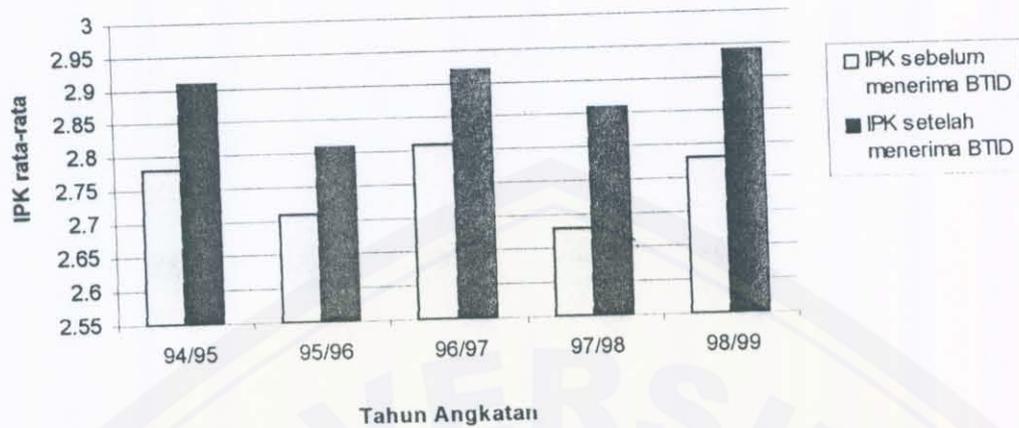


Diagram 4. Perbedaan Prestasi Akademik mahasiswa P. Fisika antara mahasiswa sebelum dan setelah menerima Beasiswa TID

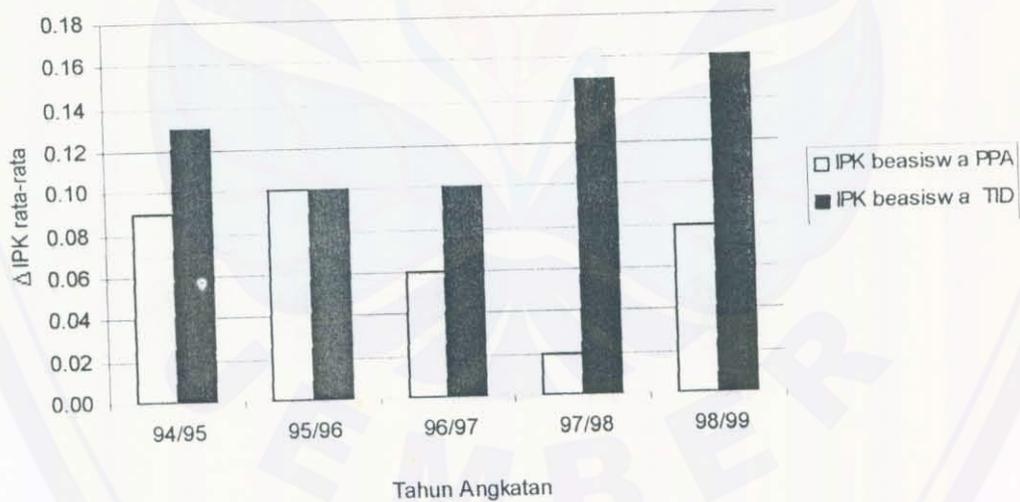


Diagram 5. Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa P. Fisika antara Mahasiswa Penerima BPPA dan BTID

#### 4.2 Analisa Data

Dari hasil data diatas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan mengubah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan kedalam hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu :

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa setelah mendapat beasiswa PPA.
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa TID dengan prestasi akademik mahasiswa setelah mendapat beasiswa TID.
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa TID.

Untuk menghitung perbedaan prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah mendapat beasiswa PPA dihitung dengan menggunakan rumus uji t, sedangkan data-data yang diperlukan dapat memanfaatkan tabel 5 dalam lampiran 9 halaman 71 yaitu :

$$\begin{aligned}\Delta d &= 2,47 \\ Md &= 0,069 \\ \Delta x^2d &= 1,194 \\ N &= 36 \\ db &= 35\end{aligned}$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{0,069}{\sqrt{\frac{1,194}{36(36-1)}}$$

$$t = \frac{0,069}{0,0304}$$

$$t = 2,27$$

Dengan cara yang sama untuk menghitung perbedaan prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah mendapat beasiswa TID dihitung dengan menggunakan rumus uji t, sedangkan data-data yang diperlukan dapat memanfaatkan tabel 6 dalam lampiran 9 halaman 73 yaitu :

$$\begin{aligned}\Delta d &= 5,67 \\ Md &= 0,135 \\ \Delta x^2d &= 0,378 \\ N &= 42 \\ db &= 41\end{aligned}$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{0,135}{\sqrt{\frac{0,378}{42(42-1)}}$$

$$t = \frac{0,135}{0,0141}$$

$$t = 9,57$$

Sedangkan untuk menghitung perbedaan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa TID digunakan t-tes untuk desain 2 kelas. Untuk mengetahui hasil analisa prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa TID dapat dilihat pada tabel 7 dalam lampiran 9 halaman 75 dengan perhitungan sebagai berikut :

$$M_x = 0,069$$

$$M_y = 0,135$$

$$N_x = 36$$

$$N_y = 42$$

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left( \frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right) \left( \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= 1.2123 - [2.47]^2/36 \\ &= 1.043 \end{aligned}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= 1.1529 - [5.67]^2/42 \\ &= 0.260 \end{aligned}$$

$$t = \frac{|0,069 - 0,135|}{\sqrt{\left( \frac{1,043 + 0,26}{36 + 42 - 2} \right) \left( \frac{1}{36} + \frac{1}{42} \right)}}$$

$$t = \frac{|-0,066|}{\sqrt{\left( \frac{1,303}{76} \right) \left( \frac{42 + 36}{1512} \right)}}$$

$$t = \frac{|-0,066|}{\sqrt{(0,017)(0,051)}}$$

$$t = \frac{|-0,066|}{0,0295}$$

$$t = 2,23$$

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan analisa data dengan harga kritis yang terdapat pada tabel statistik. Jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang diajukan diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

#### 4.3.1 Pengujian hipotesis nihil pertama

Berdasarkan hasil analisa data yang didapatkan harga  $t_{hitung} = 4,396$  pada  $t_{0,975}$  untuk  $db = 35$  terletak antara 30 dan 40 dengan harga  $t_{tabel}$  masing-masing adalah 2,04 dan 2,02 sehingga diperoleh :

$$t_{tabel} = 2,04 - [(2,04 - 2,02) : (40 - 30) \times (36 - 30)]$$

$$t_{tabel} = 2,04 - [(0,02) : (10) \times 6]$$

$$t_{tabel} = 2,04 - [(0,02) : 60]$$

$$t_{tabel} = 2,04 - 0,00033$$

$$t_{tabel} = 2,039$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,039 dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,396. Berdasarkan pernyataan diatas diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jadi ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa PPA dan setelah mahasiswa menerima beasiswa PPA.

#### 4.3.2 Pengujian hipotesis nihil kedua

Berdasarkan hasil analisa data yang didapatkan harga  $t_{hitung} = 9,57$  pada  $t_{0,975}$  untuk  $db = 41$  terletak antara 40 dan 60 dengan harga  $t_{tabel}$  masing-masing adalah 2,02 dan 2,00 sehingga diperoleh :

$$t_{tabel} = 2,02 - [(2,02 - 2,00) : (60 - 40) \times (41 - 40)]$$

$$t_{tabel} = 2,02 - [(0,02) : (20) \times 1]$$

$$t_{tabel} = 2,02 - [(0,02) : 20]$$

$$t_{tabel} = 2,02 - 0,001$$

$$t_{tabel} = 2,019$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,019 dan  $t_{hitung}$  sebesar 9,57. Berdasarkan pernyataan diatas diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jadi ada

perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa TID dan prestasi akademik mahasiswa setelah menerima beasiswa TID.

#### 4.3.3 Pengujian hipotesis nihil ketiga

Berdasarkan hasil analisa data yang didapatkan harga  $t_{hitung} = 2,23$  pada  $t_{0,975}$  untuk  $db = 77$  terletak antara 60 dan 120 dengan harga  $t_{tabel}$  masing-masing adalah 2,00 dan 1,98 sehingga diperoleh :

$$t_{tabel} = 2,00 - [(2,00 - 1,98) : (120 - 60) \times (77 - 60)]$$

$$t_{tabel} = 2,00 - [(0,02) : (60) \times 17]$$

$$t_{tabel} = 2,00 - [(0,02) : 1020]$$

$$t_{tabel} = 2,00 - 0,000019$$

$$t_{tabel} = 1,99$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,99 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,23. Berdasarkan pernyataan diatas diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jadi ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa TID.

#### 4.4 Pembahasan

Berdasarkan diagram seperti yang terdapat pada diagram 3 didapatkan bahwa ada perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa sebelum mendapat beasiswa PPA dan setelah mendapat beasiswa PPA, hal ini dapat dilihat bahwa besarnya IPK rata-rata untuk angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1998/1997, 1998/1999 mengalami peningkatan setelah mendapatkan beasiswa PPA. Sedangkan berdasarkan diagram 4 didapatkan bahwa ada perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa sebelum mendapat beasiswa TID dan setelah mendapat beasiswa TID, hal ini dapat dilihat bahwa besarnya IPK rata-rata untuk angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1998/1997, 1998/1999 mengalami peningkatan setelah mendapatkan beasiswa TID.

Berdasarkan diagram 5 didapatkan bahwa ada perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa TID, hal ini dapat dilihat bahwa besarnya selisih IPK rata-rata untuk angkatan 1994/1995, 1996/1997, 1998/1997, 1998/1999 mengalami peningkatan setelah mendapatkan beasiswa. Berdasarkan diagram 5 juga dapat dilihat bahwa selisih IPK rata-rata untuk angkatan 1994/1995, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999 pada mahasiswa yang menerima beasiswa TID lebih tinggi daripada prestasi akademik mahasiswa yang menerima beasiswa PPA, hanya pada angkatan 1995/1996 berdasarkan diagram tidak diperoleh perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa penerima beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa TID. Hal ini disebabkan karena cara belajar yang dilakukan angkatan tersebut secara berkelompok atau bersama-sama sehingga pemecahan permasalahan yang ada pada saat kuliah dapat teratasi, bagi mereka yang prestasi akademiknya tinggi dapat membantu mahasiswa yang prestasi akademiknya rendah sehingga mahasiswa yang prestasinya rendah tersebut dapat mengikuti kuliah dengan baik. Disamping itu berbagai kegiatan yang ada dikampus baik ekstra maupun intra juga tidak banyak diikuti oleh mereka.

Sedangkan untuk menghitung perbedaan prestasi akademik mahasiswa digunakan uji t. Setelah nilai  $t_{hitung}$  diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk mengetahui perbedaan prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah menerima beasiswa PPA dan TID. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan prestasi akademik mahasiswa yang memperoleh beasiswa digunakan bantuan yang terdapat tabel 5, 6, 7 sebagaimana tertera pada lampiran 9 halaman 72. Untuk menghitung perbedaan prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah menerima beasiswa PPA pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, ditampilkan dalam bentuk tabel 5 seperti tertera pada lampiran 9. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 2,27$ . Jika dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 5 % dengan db ( derajat kebebasan ) sebesar 35 diperoleh  $t_{tabel} = 2,039$  sehingga berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa ada perbedaan

prestasi akademik yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah menerima beasiswa PPA pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999. Untuk menghitung perbedaan prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah menerima beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, ditampilkan dalam bentuk tabel 6 seperti tertera pada lampiran 9. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 9,57$ . Jika dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 5 % dengan db ( derajat kebebasan ) sebesar 41 diperoleh  $t_{tabel} = 2,019$  sehingga berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah menerima beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.

Untuk menghitung perbedaan peningkatan prestasi akademik antara mahasiswa yang menerima beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa yang menerima beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999, ditampilkan dalam bentuk tabel 7 seperti tertera pada lampiran 9. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,23. Jika dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 5 % dengan db ( derajat kebebasan ) sebesar 77 diperoleh  $t_{tabel} = 1,99$  sehingga berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa ada perbedaan prestasi akademik yang signifikan antara peningkatan prestasi akademik mahasiswa yang menerima beasiswa PPA dengan peningkatan prestasi akademik mahasiswa yang menerima beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.

Dari hasil wawancara dengan responden yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa motivasi mahasiswa mendaftarkan diri untuk memperoleh beasiswa PPA rata-rata menyatakan untuk meringankan beban orang tua, mereka berpikir dengan mendapatkan beasiswa dapat membantu biaya kuliah. Karena dengan mendapatkan beasiswa mereka dapat meneruskan kuliah sampai lulus, hal ini terbukti bahwa uang beasiswa tersebut mereka gunakan untuk bayar SPP, foto

copy, membeli buku, menyetik dan bagi mereka yang kos uang beasiswa tersebut juga digunakan untuk bayar kost dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan bagi mereka yang tidak kos uang tersebut juga digunakan untuk transportasi kuliah setiap hari. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang mendapatkan beasiswa TID rata-rata motivasi mendaftarkan diri untuk memperoleh beasiswa TID menyatakan agar setelah lulus dapat langsung kerjanya PNS (Pegawai Negeri Sipil), sehingga setelah lulus mereka tidak kerepotan lagi mencari kerja. Hal ini membuktikan bahwa kelangsungan hidup setelah lulus telah dapat direncanakan dengan adanya beasiswa TID tersebut. Sedangkan uang beasiswa yang diperoleh tiap bulan digunakan untuk bayar SPP, bayar kos, pembuatan skripsi, rental, beli buku, ditabung.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan responden penerima beasiswa PPA dan TID, rata-rata mahasiswa tersebut termotivasi untuk terus meningkatkan dan mempertahankan prestasi akademiknya setelah menerima beasiswa. Sehingga secara tidak langsung adanya beasiswa ini dapat memotivasi mahasiswa yang menerima beasiswa untuk terus berprestasi tinggi. Semangat belajar mahasiswa meningkat selain disebabkan motivasi dari dalam dirinya (intrinsik) juga disebabkan adanya motivasi ekstrinsik atau dari luar dirinya yaitu berupa pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi. Motivasi ekstrinsik juga merupakan kebutuhan mutlak yang perlu diberikan kepada mahasiswa selain dorongan dari orang tua, karena dengan adanya pemberian beasiswa pemenuhan kebutuhan mahasiswa sehari-hari maupun kebutuhan kuliah dapat tercukupi sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan/hambatan dalam melanjutkan kuliahnya. Sedangkan keaktifan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang ada di kampus menyebabkan pola pikir mereka lebih maju, karena banyak pengalaman yang mereka dapatkan dalam kegiatan tersebut.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan hasil pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada perbedaan yang signifikan ( $t_{hitung} = 2,27$ ) antara prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa dan setelah mendapat beasiswa PPA pada mahasiswa P.Fisika jurusan P.MIPA FKIP Univesitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.
2. Ada perbedaan yang signifikan ( $t_{hitung} = 9,57$ ) antara prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa dan setelah mendapat beasiswa PPA pada mahasiswa P.Fisika jurusan P.MIPA FKIP Univesitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.
3. Ada perbedaan yang signifikan ( $t_{hitung} = 2,23$ ) antara prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika jurusan P.MIPA FKIP Univesitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, aka saran yang diberikan adalah:

1. Prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapatkan beasiswa dan setelah mendapatkan beasiswa baik PPA atau TID terdapat perbedaan peningkatan prestasi akademik, oleh sebab itu mahasiswa sebagai generasi penerus harus tetap dapat mempertahankan dan selalu meningkatkan prestasi yang telah diperolehnya.
2. Adanya motivasi ekstrinsik yang berupa beasiswa dapat memacu semangat belajar mahasiswa untuk tetap dapat melanjutkan *studinya*, maka diharapkan pemerintah khususnya perguruan tinggi tetap memperhatikan kualitas pendidikan hal ini untuk peningktan kualitas pendidikan sebagai penunjang tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis..** Bandung: Rineka Cipta.
- Buasin. 1995. **Studi Perbandingan Prestasi Belajar antara Pendekatan Ketrampilan Proses dengan Pendekatan Discovery Inquiry pada siswa kelas II A<sub>1</sub> Bidang Studi Fisika semester ganjil Tahun Ajaran 1994/1995 di SMAN Krembung.** Jember: FKIP UNEJ. ( Skripsi tidak dipublikasikan ).
- Depdikbud. 1991. **Kamus Besar Bahasa Indonesia.** Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirjen Pendidikan Tinggi. 1983. **Rintisan Kearah Pengembangan Pendidikan Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi.** Jakarta.
- Depdiknas. 2001. **Pengangkatan dan Penempatan Calon Tenaga Pengajar (Guru) Lulusan Penerima Beasiswa TID.** Jakarta
- Echols, John, M dan Hasan Shadily. 1993. **Kamus Bahasa Inggris Indonesia.** Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Evers, Gerda. 1981. **Diagnostik Kesulitan Belajar.** FIP. Jember: UNEJ.
- Gendot Budiyo, 1996. **Usaha meningkatkan prestasi belajar siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar pada siswa kelas 1E Cawu III SMP Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 1996/1997.** Jember : FKIP UNEJ. ( Skripsi tidak dipublikasikan ).
- Ginting, Cipta. 1987. **Kiat Belajar di Perguruan Tinggi.** Bandung.
- Gunawan, Ari, H., 1986. **Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia.** Jakarta: Bina Aksara.
- Kartini, Kartono. 1990. **Pengantar Metodologi Riset Sosial.** Bandung: Mandar Maju.
- Mendikbud. 1993. **Pedoman Pemberian beasiswa TID.** Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 1999. **Psikologi Pendidikan.** Bandung: PT Rosda Karya.
- Slameto, 1990. **Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS).** Jakarta: Bumi Aksara.

- Sudjana, N dan Ibrahim. 1989. **Penelitian dan Penilaian Pendidikan**. Bandung: Aksara Baru.
- Suriyanto, 1996. **Studi Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fisika dengan Prestasi Belajar Alat Mesin Pertanian Siswa kelas II jurusan Mekanisasi Pertanian pada Sekolah Menengah Teknologi (SMT) Pertanian Negeri Jember Tahun Ajaran 1995/1996**. Jember. FKIP UNEJ. ( Skripsi tidak dipublikasikan ).
- Semiawan, Conny, R., 1998. **Penelitian Tinggi meningkatkan kemampuan manusia sepanjang hayat seoptimal mungkin**. Jakarta: DepDik Bud.
- Universitas Indonesia 1993. **Buku Pedoman Program Sarjana Fakultas Sastra**. Jakarta: UI.
- Universitas Jember. 1998. **Pola Pengembangan Kemahasiswaan “Pedoman dan Materi Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus ( OSPEK )”** . Jember.
- ..... 2000. **Buku Pedoman Akademik FKIP UNEJ**. Jember. FKIP Univeristas Jember.
- ..... 2001. **Pedoman Pemberian Beasiswa PPA**. Jember: Univeristas Jember.
- Yeti. Yuni, AR. 2001. **Hubungan Pemberian beasiswa terhadap peningkatan hasil belajar Biologi siswa kelas II SLTP Negeri Se Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2000/2001**. Jember: FKIP UNEJ. ( Skripsi tidak dipublikasikan ).
- Zein, Ahmad. 1989. **Perbedaan prestasi belajar Mahasiswa PMDK dan Non PMDK dalam Lima Semester di FKIP UNEJ**. Jember: Pusat Penelitian UNEJ.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

- ✦ Ayahanda Harsono dan Ibunda Daryanti terima kasih untuk semua jerih payah yang telah Bapak dan Ibunda lakukan hingga aku bisa seperti sekarang ini, bimbingan dan kasih sayang yang takkan pernah tergantikan dan takkan tertebus oleh suatu apapun didunia.
- ✦ Saudara-saudaraku Mas Kacus, Mbak Rully, Rere, Evan, dan Luca, adikku satu-satunya Deni , Pa' Epie', keponakanku Minul yang selalu memberiku keceriaan dikala mencari inspirasi, terima kasih atas semua semangat yang telah kalian berikan.
- ✦ My best friend Pipit, Mona, N'dix, Arini, Lupie, Twins ( Erna dan Erni), Comar, Warso, Muji, Doel, terima kasih untuk semua saran, kebersamaan dan kesetiaan kalian untuk selalu berusaha membuat aku bisa melangkah dengan keyakinan, semua kenangan dan papun yang telah kita lewati takkan pernah tergantikan oleh apapun untuk selamanya
- ✦ My Ant q untuk semua perhatian dan kesabarannya, ilmu yang tak bisa dibeli dengan apapun, pesan dan saran yang tdk pernah didapatkan oleh siapapun ( i will remember it )!
- ✦ Mambrung family's tanks for your attention
- ✦ Alm. Budhe sekeluarga, Wiets family tanks for all
- ✦ Om Bambang dan tante ndari atas nasehat-nasehatnya
- ✦ Teman-teman GEMAPITA dan teman teman seperjuanganku angkatan '97
- ✦ Seluruh staff di FKIP Univ. Jember terima kasih banyak atas bantuannya
- ✦ Rekan-rekan yang telah membantu penyelesaian skripsiku
- ✦ Almamaterku tersayang

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Faktor yang mempengaruhi prestasi	16
2	Bagan Rancangan Penelitian	22



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**FORMULIR USULAN SKRIPSI**

Kepada Yth : Ketua Jurusan Pendidikan MIPA  
 FKIP Universitas Jember  
 di  
 Jember

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NEELI YUDHA SARI  
 Tempat/tanggal lahir : Surabaya, 03 April 1979  
 NIM : 97-2259  
 Program Studi : P. FISIKA

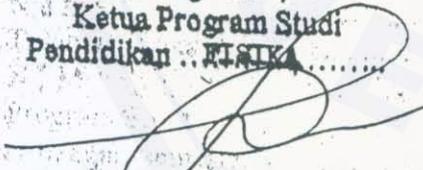
Sampai dengan semester IX saya sudah mengumpulkan sebanyak 138 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif sebesar 2,44

Bersama ini saya mengajukan usulan judul skripsi, dengan judul:

1. ANALISIS PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA YANG MENDAPATKAN BEASISWA PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) dan MAHASISWA YANG MENDAPATKAN BEASISWA TID (TUNJANGAN IKATAN N. PINAS) PA DA PROGRAM STUDI FISIKA FKIP UNIVERSITAS JEMBER

2. ....  
 ....  
 ....

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas kebijaksanaan yang telah Bapak/Tbu berikan saya ucapkan terima kasih.

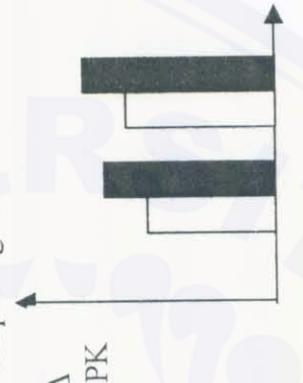
Mengetahui,  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan FISIKA  
  
Dr. I. Khotun Mahardika Mgi  
 NIP. 131.899.599

Jember, 11 Desember 2001  
 Yang mengusulkan  
  
NEELI YUDHA SARI  
 NIP. 979219192259

- Catatan:
- Usulan judul skripsi ini telah dikoreksi oleh Ketua Jurusan Pendidikan MIPA pada tanggal : 11 Desember 2001
  - Mohon usulan judul skripsi ini dikonsultasikan kepada:  
 Pembimbing I : Drs. Singih B. Mpa  
 Pembimbing II : Drs. K. Mahardika Mgi
  - Judul skripsi yang diusulkan bisa direvisi / diubah sesuai dengan kesepakatan diantara pembimbing dengan mahasiswanya.

MATRIK PENELITIAN SKRIPSI

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Hipotesis
Analisa Prestasi Akademik Mahasiswa yang Mendapat Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dengan Mahasiswa yang Mendapat Beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID) (Studi pada mahasiswa Pendidikan Fisika Jurusan MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997,	1. Adakah perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa setelah mendapat beasiswa PPA pada mahasiswa Fisika Jurusan P. MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, dan 1998/1999.	1. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) 2. Beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID) 3. Prestasi Akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa	1. Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, dan 1998/1999.	1. Responden : Mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, dan 1998/1999 2. Informan : Bagian Kemahasiswaan FKIP Universitas Jember 3. Dokumentasi : Data Mahasiswa Penerima beasiswa PPA Mahasiswa Penerima beasiswa TID Nilai indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa	1. Penentuan daerah penelitian ditetapkan dilingkungan kampus FKIP Universitas Jember 2. Responden : Mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, dan 1998/1999 3. Pengumpulan Data : Wawancara Dokumentasi 4. Analisa data : a. analisa data digunakan analisa kuantitatif. Untuk mengetahui perbedaan prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah mendapat beasiswa PPA dan TID digunakan rumus uji-t : $t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$ Sedangkan untuk mengetahui peningkatan	1. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah mendapat beasiswa PPA pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999. 2. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember angkatan

<p>1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999 )</p>	<p>1997/1998, 1998/1999</p> <p>2. Adakah perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa sebelum mendapat beasiswa TID dan prestasi akademik mahasiswa setelah mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P. Fisika Jurusan P. MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.</p>	<p>prestasi akademik mahasiswa yang mendapatkan beasiswa PPA dan TID digunakan rumus uji - t, untuk perbandingan IPK kedua beasiswa tersebut sebagai berikut:</p> $t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \left( \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}}$	<p>1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.</p> <p>3. Ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan mahasiswa yang mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.</p>
		<p>b. Berikut ini adalah contoh tampilan grafik.</p> 	

	<p>3. Adakah perbedaan yang signifikan antara peningkatan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa PPA dengan prestasi akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa TID pada mahasiswa P. Fisika Jurusan P. MIPA FKIP Universitas Jember angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.</p>					
--	---	--	--	--	--	--



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : A. Kalmantan III/3 Kampus Tegayut, so Kowak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : **3235** /J25.15/PL5/2001

Jember 27, September 2002.

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth.

Dekan Fakultas FKIP

di -

Univ. Jember

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NEFI YUDHA SARI

Nim : 970210102259

Jurusan/Program : P.MIPA / P. Fisika

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga saudara dengan judul :

Analisa Prestasi Akademik mahasiswa yang mendapat beasiswa Peringatan Prestasi Akademik (PPA) dengan mahasiswa yang mendapat beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID) pada mahasiswa P. Fisika Jurusan P. MIPA FKIP Univ. Jember Angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang dipelুকannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Pembantu Dekan III

Drs. A. T Hendrawijaya, M. Kes

NIP. 131 593 405



Dekan  
Fakultas Dekan I.

H. MISNO AL, MPd

NIP. 130 937 191

Lampiran 4

**POKOK POKOK WAWANCARA**

Responden : Mahasiswa P.Fisika Penerima Beasiswa angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.

1. Apakah yang mendorong anda mendaftarkan diri untuk memperoleh beasiswa?
2. Berapakah dana beasiswa yang anda terima tiap bulannya ?
3. Untuk keperluan apa saja anda gunakan uang beasiswa tersebut ?
4. Apakah anda termotivasi untuk berprestasi tinggi setelah menerima beasiswa?
5. Jika ya, mengapa anda termotivasi ?
6. Berapakah penghasilan orang tua anda tiap bulan ?
7. Apakah setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua untuk tetap mendapatkan beasiswa ?
8. Apakah anda aktif dalam kegiatan intra kampus ?

Lampiran 5



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL R.I**  
**UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Jember

**DAFTAR NAMA MAHASISWA P.FISIKA**  
**PENERIMA BEASISWA PPA**

Tahun Angkatan 1994/1995

No	Nama	Nim	IPK sebelum menerima BPPA	IPK setelah menerima BPPA
1.	Hanik Istifaiyah	94 - 2045	2,68	2,55
2.	Nur Rohmad P.	94 - 2144	2,64	2,81
3.	Siswati	94 - 2211	2,25	2,39
4.	Diah Intari	94 - 2234	2,60	2,48
5.	Farida Nur Aini	94 - 2313	2,44	2,66
6.	Ifa Mila	94- 2353	2,43	2,69

Tahun Angkatan 1995/1996

No	Nama	Nim	IPK sebelum menerima BPPA	IPK setelah menerima BPPA
1.	Agung Rahmadi	95 - 079	2,80	3,10
2.	Kasiati	95 - 098	2,51	2,30
3.	A.Abubakar	95 - 096	2,50	2,71
4.	Trius Bahrain	95 - 063	2,54	2,56
5.	Lilik Peristiwa	95 - 072	3,01	3,15
6.	Handis Ruhana	95 - 077	2,62	2,78

Tahun Angkatan 1996/1997

No	Nama	Nim	IPK sebelum menerima BPPA	IPK setelah menerima BPPA
1.	Nur Kamilah	96 - 2010	2,41	2,52
2.	Erna Yuniawati	96 - 2198	2,70	2,84
3.	Siti Sundari	96 - 2196	2,38	2,51
4.	Asfiyah	96 - 2111	2,98	2,92
5.	Junaidi	96 - 2340	2,57	2,66
6.	Adi Santoso	96 - 2017	2,92	2,87
7.	M.Yulian S	96 - 2006	2,52	2,59

## Tahun Angkatan 1997/1998

No	Nama	Nim	IPK sebelum menerima BPPA	IPK setelah menerima BPPA
1.	M.Luthfi Helmi	97 - 2014	3,54	3,55
2.	Mamik Islami	97 - 2179	2,74	3,02
3.	Marzuki	97 - 2225	2,36	2,30
4.	Wahyu W	97 - 2117	2,25	2,31
5.	Linda Liyati	97 - 2024	2,79	2,86
6.	Erni Wiyanti	97 - 2101	3,18	3,13
7.	Uswatun H	97 - 2002	3,14	2,80
8.	Sugiono	97 - 2010	2,77	2,93

## Tahun Angkatan 1998/999

No	Nama	Nim	IPK sebelum menerima BPPA	IPK setelah menerima BPPA
1.	Ninik Dwi I	98 - 2108	3,06	2,99
2.	Suryadi	98 - 2006	3,1	2,93
3.	Nurul Aini	98 - 2034	3,12	3,16
4.	Eliana	98 - 2114	2,90	2,96
5.	Dian Retno M	98 - 2271	2,31	2,66
6.	Arini Hidayati	98 - 2126	2,7	3,17
7.	Agus Hariyanto	98 - 2251	3,21	3,10
8.	Ikhwanudin	98 - 2154	3,11	3,0
9.	Albadrotus Ts	98 - 2309	2,88	3,17



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL R.I

**UNIVERSITAS JEMBER**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Jember

**DAFTAR NAMA MAHASISWA P.FISIKA  
PENERIMA BEASISWA TID**

Tahun Angkatan 1994/1995

No	Nama	Nim	IPK sebelum menerima BTID	IPK setelah menerima BTID
1.	Tri Roso	94 - 2225	3,19	3,4
2.	M.Romli	94 - 2184	2,67	2,81
3.	Rosyid	94 - 2101	2,78	2,95
4.	Sulistyo Lestari	94 - 2074	2,65	2,80
5.	Irma Laila Q	94 - 2106	2,75	2,73
6.	Mutiatul Kh	94- 2302	2,73	2,95
7.	Nurul Watoni	94 - 2334	2,69	2,78

Tahun Angkatan 1995/1996

No	Nama	Nim	IPK sebelum menerima BTID	IPK setelah menerima BTID
1.	Sufiya Cahyani	95 - 102	2,65	2,78
2.	Sri Wahyuni	95 - 073	2,55	2,76
3.	Shohibul Alim	95 - 093	2,59	2,82
4.	Ridlo	95 - 104	2,51	2,68
5.	Chusnul Ch	95 - 113	2,52	2,66
6.	Dwi Danarko	95 - 097	2,70	2,61
7.	Ida Erna S	95 - 061	2,65	2,79
8.	Dwi Sulistyani	95 - 067	2,95	2,77
9.	Miftahul Jannah	95 - 081	3,02	3,22
10.	Irin Dewi N	95 - 112	2,94	3,07
11.	Retno Rustiani	95 - 082	2,79	2,84

Tahun Angkatan 1996/1997

No	Nama	Nim	IPK sebelum menerima BTID	IPK setelah menerima BTID
1.	Maria Ulfa	96 - 2262	3,19	3,3
2.	Fitri Astutik	96 - 2089	2,83	2,94
3.	Mustain	96 - 2211	2,82	3,01
4.	Ahmad Subeki	96 - 2268	2,58	2,79
5.	Akhmad Arif	96 - 2015	2,62	2,50

6.	Kholiswatin	96 - 2337	2,76	2,83
7.	Assani Nugroho	96 - 2204	2,71	2,85
8.	Rara Liyani	96 - 2057	3,03	3,18

## Tahun Angkatan 1997/1998

No	Nama	Nim	IPK sebelum menerima BTID	IPK setelah menerima BTID
1.	Siti Aisyah	97 - 2220	2,67	2,90
2.	Luluk Hariroh	97 - 2078	2,74	2,92
3.	Muji Sobirin	97 - 2009	2,69	2,80
4.	Siti Masitoh	97 - 2019	2,70	2,96
5.	Siti Khotijah	97 - 2156	2,73	3,06
6.	Innayatul Fitri	97 - 2126	2,68	2,80
7.	Catur Prasajo	97 - 2121	2,67	2,80
8.	L. Yunan B.	97 - 2178	2,67	2,79
9.	Eka Fitriyah	97 - 2231	2,64	2,74

## Tahun Angkatan 1998/999

No	Nama	Nim	IPK sebelum menerima BTID	IPK setelah menerima BTID
1.	Pujiati	98 - 2021	2,69	2,84
2.	Nurul Hidayati	98 - 2106	3,23	3,28
3.	Indana	98 - 2128	2,72	2,92
4.	Ratna K	98 - 2177	2,74	2,94
5.	Afrohah	98 - 2216	2,67	2,86
6.	Alfinatul Luthfi	98 - 2219	2,70	2,85
7.	Akhmad Jailani	98 - 2258	2,73	2,93

## Hasil Wawancara

### Penerima beasiswa PPA

Angkatan 1994 / 1995

➤ Responden 94 – 2353

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk meringankan beban orang tua
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar SPP, iuran foto copy, beli buku
4. Setelah menerima beasiswa saya termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 450.000
6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
7. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Tidak

Angkatan 1995/1996

➤ Responden 95 - 098

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk memperoleh biaya tambahan
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar SPP
4. Setelah menerima beasiswa saya termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 300.000
6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
7. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi

➤ Responden 95 – 096

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk mendapatkan tambahan uang
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar kos, makan, beli buku dan jajan
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena ingin tetap mempertahankan biar dapat beasiswa lagi
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 850.000
7. Setelah menerima beasiswa tidak ada dorongan dari orang tua
8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi, Senat, PMII

Angkatan 1996/1997

➤ Responden 96 - 2006

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa ingin meringankan beban orang tua
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : beli buku, foto copy, rental
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena ingin tetap mempertahankan IPK yang telah diperoleh
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 800.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Tidak Aktif dalam kegiatan intra kampus

- Responden 96 - 2340
  1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa ikut-ikutan teman
  2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
  3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar kos, makan, dolan
  4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
  5. Karena ingin tetap mempertahankan biar dapat beasiswa lagi
  6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp.625.000
  7. Setelah menerima beasiswa tidak ada dorongan dari orang tua
  8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi, Senat,PMII
  
- Responden 96 - 2111
  1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk mendapatkan tambahan uang
  2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
  3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar SPP
  4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
  5. Karena ingin tetap mempertahankan IPK yang telah diperoleh
  6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 650.000
  7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
  8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi
  
- Responden 96 - 2017
  1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk mendapatkan tambahan uang
  2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
  3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar kos, makan, beli buku
  4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
  5. Karena ingin tetap mempertahankan IPK yang telah diperoleh
  6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 500.000
  7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
  8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi
  
- Angkatan 1997/1998
- Responden 97 - 2002
  1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa agar dapat meneruskan sekolah
  2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
  3. Uang beasiswa digunakan untuk : transport, kuliah, beli buku
  4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
  5. Karena ingin tetap mempertahankan IPK yang telah diperoleh
  6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 500.000
  7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
  8. Tidak Aktif dalam kegiatan intra kampus
  
- Responden 97 - 2024
  1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk tambahan uang
  2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
  3. Uang beasiswa digunakan untuk : foto copy, beli buku

4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
  5. Karena kalo tidak belajar IPK nya turun
  6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 300.000
  7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
  8. Aktif dalam kegiatan intra kampus
- Responden 97 - 2010
1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk membantu biaya kuliah
  2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 45.000
  3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar kos, makan, beli buku
  4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
  5. Ya minimal untuk mempertahankan prestasi
  6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 350.000
  7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
  8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi, UKM olah raga, LKTI
- Responden 97 - 2117
1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk mendapatkan tambahan uang
  2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
  3. Uang beasiswa digunakan untuk : biaya skripsi
  4. Setelah menerima beasiswa tidak termotivasi untuk berprestasi tinggi
  5. Karena ingin tetap mempertahankan IPK yang telah diperoleh
  6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 150.000
  7. Setelah menerima beasiswa tidak ada dorongan dari orang tua
  8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi
- Responden 97 - 2225
1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa ingin dapat uang tambahan
  2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
  3. Uang beasiswa digunakan untuk : biaya kursus, bayar praktikum
  4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
  5. Karena dapat atau tidak dapat beasiswa TID saya ingin tetap IPK nya naik
  6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 250.000
  7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
  8. Tidak aktif dalam kegiatan intra kampus
- Responden 97 - 2014
1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa ikut-ikutan saja
  2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
  3. Uang beasiswa digunakan untuk : foto copy, beli buku, makan
  4. Setelah menerima beasiswa tidak termotivasi untuk berprestasi tinggi
  5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 250.000
  6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
  7. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi

## ➤ Responden 97 - 2179

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk meringankan beban orang tua
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : foto copy, makan
4. Setelah menerima beasiswa tidak merasa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 700.000
6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
7. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi

## Angkatan 1998/1999

## ➤ Responden 98 - 2114

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk meringankan beban orang tua
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 75.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : foto copy, makan, bayar SPP
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 250.000
6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
7. Tidak aktif dalam kegiatan

## ➤ Responden 98 - 2251

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa iseng saja
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 75.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : foto copy, makan, bayar SPP
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 950.000
6. Setelah menerima beasiswa tidak ada dorongan dari orang tua
7. Tidak aktif dalam kegiatan intra kampus

## ➤ Responden 98 - 2271

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk meringankan beban orang tua
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 75.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : transport kuliah , bayar SPP
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 1.000.000
6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
7. Tidak aktif dalam kegiatan intra kampus

## ➤ Responden 98 - 2006

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk peningkatan prestasi
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : beli buku , foto copy
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 500.000
6. Setelah menerima beasiswa tidak ada dorongan dari orang tua
7. Aktif dalam kegiatan intra kampus : HIMAFI, HMJ P.MIPA

- Responden 98 - 2126
  1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk meringankan biaya orang tua
  2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
  3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar SPP, biaya PPL, transport ke kampus
  4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
  5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 1.000.000
  6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
  7. Aktif dalam kegiatan intra kampus : HIMAFI
  
- Responden 98 - 2154
  1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk menambah uang saku
  2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 60.000
  3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar kos, makan
  4. Setelah menerima beasiswa tidak termotivasi untuk berprestasi tinggi
  5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 1.000.000
  6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
  7. Aktif dalam kegiatan intra kampus : HIMAFI

**Penerima beasiswa TID**

Angkatan 1994/1995

## ◇ Responden 94 - 2101

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa karena keinginan, ada kesempatan kenapa tidak.
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : tambahan hidup
4. Setelah menerima beasiswa saya termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena mendapatkan beasiswa merupakan kewajiban setiap anak untuk membantu meringankan beban orang tua
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 400.000
7. Setelah menerima beasiswa tidak ada dorongan dari orang tua
8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi, Senat

## ◇ Responden 94 – 2302

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa agar cepat jadi PNS
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar SPP, bayar kos, makan
4. Setelah menerima beasiswa saya termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 750.000
6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
7. Aktif dalam kegiatan intra kampus : HIMAFI

Angkatan 1995/1996

## ◇ Responden 95 - 081

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk mendapatkan uang dan mempertahankan atau meningkatkan prestasi
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp.45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar kos, makan, foto copy, rental
4. Setelah menerima beasiswa saya termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena ingin menjadi PNS
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 1.000.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi

## ◇ Responden 95 - 113

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa demi masa depan
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp.45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : tambahan biaya kuliah
4. Setelah menerima beasiswa saya termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena tugas setiap mahasiswa harus berprestasi
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 500.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi

❖ Responden 95 – 082

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa ingin dapat kerja yang mapan
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar SPP, biaya PPL, transport ke kampus
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 1.200.000
6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
7. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Tidak

❖ Responden 95 – 104

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa pengen hidup mapan
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar SPP, biaya PPL, transport ke kampus
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena tidak semua mahasiswa dapat beasiswa TID
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 600.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Tidak

Angkatan 1996/1997

❖ Responden 96 - 2262

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa ingin menjadi PNS
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp.45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : tambahan biaya kuliah
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena ingin tetap mempertahankan IPK yang telah diperoleh
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 100.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Tidak Aktif dalam kegiatan intra kampus

❖ Responden 96 - 2211

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk mendapatkan tambahan uang
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : beli buku, foto copy, praktikum
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena adanya tanggung jawab
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 200.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Himafi, DPM

➤ Responden 96 - 2337

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa jadi Pegawai Negeri
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 45.000

3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar SPP, iuran foto copy, makan
4. Setelah menerima beasiswa saya termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 550.000
6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
7. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Tidak

Angkatan 1997/1998

✧ Responden 97 - 2019

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa ingin cepat diangkat menjadi PNS tanpa tes
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 35.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : biaya skripsi, kebutuhan makan dll
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena dapat atau tidak dapat beasiswa TID saya ingin tetap IPK nya naik
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 400.000
7. Setelah menerima beasiswa tidak ada dorongan dari orang tua
8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : Pramuka, BEM

✧ Responden 97 – 2126

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa ingin cepat dapat kerja
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 35.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : biaya skripsi, kebutuhan makan, bayar kos, bayar SPP
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena dapat TID merupakan hal yang sangat saya idamkan
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 900.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : LDK

✧ Responden 97 – 2156

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa ingin menjadi PNS
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp.35.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : tambahan biaya kuliah, transport kuliah
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena ingin tetap mempertahankan IPK yang telah diperoleh
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 100.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Tidak Aktif dalam kegiatan intra kampus

✧ Responden 97 – 2121

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa selain ingin meringankan beban orang tua juga ingin cepat diangkat menjadi PNS
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp.35.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : tambahan biaya kuliah, transport, jajan
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi

5. Karena ingin tkalo lphya turun malu dengan teman yang nggak dapat beasiswa
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 900.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Tidak Aktif dalam kegiatan intra kampus

❖ Responden 97 – 2231

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa ingin menjadi PNS
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp.45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar SPP, biaya transport
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena ingin tetap mempertahankan IPK yang telah diperoleh
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 250.000
7. Tidak Aktif dalam kegiatan intra kampus

❖ Responden 97 – 2009

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa ingin jadi orang yang mapan, menjadi PNS hidup akan
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp.45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : tambahan biaya kuliah, bayar kos, foto copy, makan
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena dengan diangkat menjadi PNS paling tidak dapat jaminan seumur hidup
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp.1. 100.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : HIMAFI , GEMAPITA

Angkatan 1998/1999

❖ Responden 98 - 2216

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa agar setelah lulus dapat langsung kerja dan peningkatan pada diri sendiri supaya IPK tidak turun
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar kos, makan
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 250.000
6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
7. Aktif dalam kegiatan intra kampus : HIMAFI, GEMAPITA

❖ Responden 98 - 2219

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa inginnya setelah lulus langsung kerja
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : foto copy, rental dll
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 400.000

6. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
7. Aktif dalam kegiatan intra kampus : KSR

❖ Responden 98 - 2128

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa untuk dapat uang
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 35.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : foto copy
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena ingin tetap mendapat beasiswa
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 150.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : KSR, LDK

❖ Responden 98 - 2177

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa ingin menjadi PNS
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar SPP
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena ingin mendapat bekal atau pengalaman
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 600.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Tidak aktif dalam kegiatan intra kampus

❖ Responden 98 - 2021

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa agar setelah lulus dapat langsung kerja yang mapan
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : bayar kos, makan, bayar SPP
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena bisa terdaftar dalam beasiswa TID merupakan cita-cita saya sejak pertama kali kuliah
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 450.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Aktif dalam kegiatan intra kampus : HIMAFI, PRAMUKA

❖ Responden 98 – 2258

1. Motivasi diri mendaftarkan beasiswa agar tidak jadi pengangguran setelah lulus
2. Dana beasiswa tiap bulan Rp. 45.000
3. Uang beasiswa digunakan untuk : transport, kuliah, beli buku
4. Setelah menerima beasiswa termotivasi untuk berprestasi tinggi
5. Karena dengan IPK yang tinggi maka akan banyak lapangan kerja yang dapat menerima
6. Penghasilan orang tua setiap bulan Rp. 500.000
7. Setelah menerima beasiswa ada dorongan dari orang tua
8. Tidak Aktif dalam kegiatan intra kampus

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

**N a m a** : NEFI YUDHA SARI  
**NIM/Angkatan** : 97 - 2259 / 1997  
**Jurusan/Program Studi** : P.MIPA / P.FISIKA  
**Judul Skripsi** : Analisa Prestasi Akademik mahasiswa Yang Mendapat Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik ( PPA ) dengan Mahasiswa Yang Mendapat Beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas ( TID )  
**Pembimbing I** : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd  
**Pembimbing II** : Drs. I.Ketut Mahardika, M.Si

**KEGIATAN KONSULTASI**

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.		Konsultasi Judul	
2.	Kamis . 3 . 10 . 2002	" Matrix	
3.	Sabtu . 5 . 10 . 2002	" BAB I dan II , III	
4.	Selasa . 29 . 10 . 2002	Revisi BAB I dan II , III	
5.	Rabu . 13 . 11 . 2002	Konsultasi Data Responden	
6.	Sabtu . 21 . 12 . 2002	Revisi BAB III	
7.	Senin . 30 . 12 . 2002	Konsultasi BAB IV dan V	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

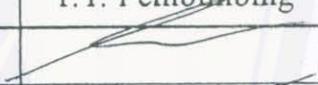
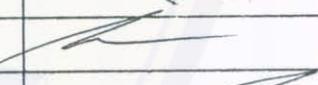
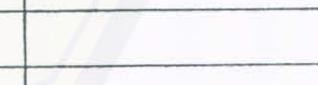
**CATATAN** : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N a m a : NEFI YUDHA SARI  
 NIM/Angkatan : 97 - 2259 / 1997  
 Jurusan/Program Studi : P.MIPA / P.FISIKA  
 Judul Skripsi : Analisa Prestasi Akademik mahasiswa Yang Mendapat Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik ( PPA ) dengan Mahasiswa Yang Mendapat Beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas ( TID )  
 Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Ed  
 Pembimbing II : Drs. I.Ketut Mahardika, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Senin, 27 - 05 - 2002	Peneajuan Matrix	
2.	Selasa, 03 - 07 - 2002	Peneajuan BAB I	
3.	Kamis, 31 - 07 - 2002	Revisi BAB I	
4.	Sabtu, 03 - 08 - 2002	Peneajuan BAB II dan III	
5.	Selasa, 06 - 08 - 2002	Revisi BAB I, II dan III	
6.	Selasa, 01 - 10 - 2002	Konsultasi Data Responden	
7.	Kamis, 03 - 10 - 2002	Konsultasi Analisa Data	
8.	Rabu, 18 - 12 - 2002	Konsultasi BAB IV dan V	
9.	Jum'at, 26 - 12 - 2002	Revisi BAB IV dan V	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Tabel 3. Analisa Grafik Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa Sebelum dan Setelah Menerima Beasiswa PPA pada Mahasiswa P. Fisika Angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999

Tahun Angkatan 1994/1995

No.	Nim	IPK sebelum menerima BPPA	IPK setelah menerima BPPA	$\Delta$ IPK setelah-IPK sebelum BPPA
1.	94 - 2045	2,68	2,55	-0.13
2.	94 - 2144	2,64	2,81	0.17
3.	94 - 2211	2,25	2,39	0.14
4.	94 - 2234	2,60	2,48	-0.12
5.	94 - 2313	2,44	2,66	0.22
6.	94- 2353	2,43	2,69	0.26
	$\Sigma$	<b>15,04</b>	<b>15,58</b>	<b>0,54</b>
	Rata-rata	<b>2,50</b>	<b>2,59</b>	<b>0,09</b>

Tahun Angkatan 1995/1996

No.	Nim	IPK sebelum menerima BPPA	IPK setelah menerima BPPA	$\Delta$ IPK setelah-IPK sebelum BPPA
1.	95 - 079	2,80	3,10	0.3
2.	95 - 098	2,51	2,30	-0.21
3.	95 - 096	2,50	2,71	0.21
4.	95 - 063	2,54	2,56	0.02
5.	95 - 072	3,01	3,15	0.14
6.	95 - 077	2,62	2,78	0.16
	$\Sigma$	<b>15,98</b>	<b>16,6</b>	<b>0,62</b>
	Rata-rata	<b>2,66</b>	<b>2,76</b>	<b>0,10</b>

Tahun Angkatan 1996/1997

No	Nim	IPK sebelum menerima BPPA	IPK setelah menerima BPPA	$\Delta$ IPK setelah-IPK sebelum BPPA
1.	96 - 2010	2,41	2,52	0.11
2.	96 - 2198	2,70	2,84	0.14
3.	96 - 2196	2,38	2,51	0.13
4.	96 - 2111	2,98	2,92	-0.06
5.	96 - 2340	2,57	2,66	0.09
6.	96 - 2017	2,92	2,87	-0.05
7.	96 - 2006	2,52	2,59	0.07

	<b>Σ</b>	<b>18,48</b>	<b>18,91</b>	<b>0,43</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,64</b>	<b>2,70</b>	<b>0,06</b>

Tahun Angkatan 1997/1998

No.	Nim	IPK sebelum menerima BPPA	IPK setelah menerima BPPA	Δ IPK setelah-IPK sebelum BPPA
1.	97 - 2014	3,54	3,55	0.01
2.	97 - 2179	2,74	3,02	0.28
3.	97 - 2225	2,36	2,30	-0.06
4.	97 - 2117	2,25	2,31	0.06
5.	97 - 2024	2,79	2,86	0.07
6.	97 - 2101	3,18	3,13	-0.05
7.	97 - 2002	3,14	2,80	-0.34
8.	97 - 2010	2,77	2,93	0.16
	<b>Σ</b>	<b>22,77</b>	<b>22,90</b>	<b>0,13</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,84</b>	<b>2,86</b>	<b>0,02</b>

Tahun Angkatan 1998/1999

No.	Nim	IPK sebelum menerima BPPA	IPK setelah menerima BPPA	Δ IPK setelah-IPK sebelum BPPA
1.	98 - 2108	3,06	2,99	-0.07
2.	98 - 2006	3,1	2,93	-0.17
3.	98 - 2034	3,12	3,16	0.04
4.	98 - 2114	2,90	2,96	0.06
5.	98 - 2271	2,31	2,66	0.35
6.	98 - 2126	2,7	3,17	0.47
7.	98 - 2251	3,21	3,10	-0.11
8.	98 - 2154	3,11	3,0	-0.11
9.	98 - 2309	2,88	3,17	0.29
	<b>Σ</b>	<b>26,39</b>	<b>27,14</b>	<b>0.75</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,93</b>	<b>3,01</b>	<b>0.08</b>

Tabel 4. Analisa Grafik Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa Sebelum dan Setelah Menerima Beasiswa TID pada Mahasiswa P. Fisika Angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999

Tahun Angkatan 1994/1995

No.	Nim	IPK sebelum menerima BTID	IPK setelah menerima BTID	$\Delta$ IPK setelah-IPK sebelum BTID
1.	94 - 2225	3,19	3,4	0.21
2.	94 - 2184	2,67	2,81	0.14
3.	94 - 2101	2,78	2,95	0.17
4.	94 - 2074	2,65	2,80	0.15
5.	94 - 2106	2,75	2,73	-0.02
6.	94- 2302	2,73	2,95	0.22
7.	94 - 2334	2,69	2,78	0.09
	$\Sigma$	<b>19,46</b>	<b>20,42</b>	<b>0,96</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,78</b>	<b>2,91</b>	<b>0,13</b>

Tahun Angkatan 1995/1996

No.	Nim	IPK sebelum menerima BTID	IPK setelah menerima BTID	$\Delta$ IPK setelah-IPK sebelum BTID
1.	95 - 102	2,65	2,78	0.13
2.	95 - 073	2,55	2,76	0.21
3.	95 - 093	2,59	2,82	0.23
4.	95 - 104	2,51	2,68	0.17
5.	95 - 113	2,52	2,66	0.14
6.	95 - 097	2,70	2,61	-0.09
7.	95 - 061	2,65	2,79	0.14
8.	95 - 067	2,95	2,77	-0.18
9.	95 - 081	3,02	3,22	0.2
10.	95 - 112	2,94	3,07	0.13
11.	95 - 082	2,79	2,84	0.05
	$\Sigma$	<b>29,87</b>	<b>31</b>	<b>1,13</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,71</b>	<b>2,81</b>	<b>0,10</b>

Tahun Angkatan 1996/1997

No	Nim	IPK sebelum menerima BTID	IPK setelah menerima BTID	$\Delta$ IPK setelah-IPK sebelum BTID
1.	96 - 2262	3,19	3,3	0.11

2.	96 - 2089	2,83	2,94	0.11
3.	96 - 2211	2,82	3,01	0.19
4.	96 - 2268	2,58	2,79	0.21
5.	96 - 2015	2,62	2,50	-0.12
6.	96 - 2337	2,76	2,83	0.07
7.	96 - 2204	2,71	2,85	0.14
8.	96 - 2057	3,03	3,18	0.15
	<b>Σ</b>	<b>22,54</b>	<b>23,4</b>	<b>0,86</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,81</b>	<b>2,92</b>	<b>0,10</b>

Tahun Angkatan 1997/1998

No.	Nim	IPK sebelum menerima BTID	IPK setelah menerima BTID	Δ IPK setelah-IPK sebelum BTID
1.	97 - 2220	2,67	2,90	0.23
2.	97 - 2078	2,74	2,92	0.18
3.	97 - 2009	2,69	2,80	0.11
4.	97 - 2019	2,70	2,96	0.26
5.	97 - 2156	2,73	3,06	0.33
6.	97 - 2126	2,68	2,80	0.12
7.	97 - 2121	2,67	2,80	0.13
8.	97 - 2178	2,67	2,79	0.12
9.	97 - 2231	2,64	2,74	0.1
	<b>Σ</b>	<b>24,19</b>	<b>25,77</b>	<b>1,35</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,68</b>	<b>2,86</b>	<b>0,15</b>

Tahun Angkatan 1998/1999

No.	Nim	IPK sebelum menerima BTID	IPK setelah menerima BTID	Δ IPK setelah-IPK sebelum BTID
1.	98 - 2021	2,69	2,84	0.15
2.	98 - 2106	3,23	3,28	0.05
3.	98 - 2128	2,72	2,92	0.2
4.	98 - 2177	2,74	2,94	0.2
5.	98 - 2216	2,67	2,86	0.19
6.	98 - 2219	2,70	2,85	0.15
7.	98 - 2258	2,73	2,93	0.2
	<b>Σ</b>	<b>19,48</b>	<b>20,62</b>	<b>1,14</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,78</b>	<b>2,94</b>	<b>0,16</b>

Tabel 5. Analisa Data Perbedaan prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah menerima beasiswa PPA pada mahasiswa P.Fisika angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999

No	NIM	IPK		d	$X_d$	$X^2d$
		sebelum	sesudah			
1	2	3	4	5	6	7
1	94-2045	2.68	2.55	-0.13	-0.26	0.069
2	94-2144	2.64	2.81	0.17	0.04	0.001
3	94-2211	2.25	2.39	0.14	0.01	0.000
4	94-2234	2.6	2.48	-0.12	-0.25	0.064
5	94-2313	2.44	2.66	0.22	0.09	0.007
6	94-2353	2.43	2.69	0.26	0.13	0.016
7	95-079	2.8	3.1	0.3	0.17	0.028
8	95-098	2.51	2.3	-0.21	-0.34	0.118
9	95-096	2.5	2.71	0.21	0.08	0.006
10	95-063	2.54	2.56	0.02	-0.11	0.013
11	95-072	3.01	3.15	0.14	0.01	0.000
12	95-077	2.62	2.78	0.16	0.03	0.001
13	96-2010	2.41	2.52	0.11	-0.02	0.001
14	96-2198	2.7	2.84	0.14	0.01	0.000
15	96-2196	2.38	2.51	0.13	0.00	0.000
16	96-2111	2.98	2.92	-0.06	-0.19	0.037
17	96-2340	2.57	2.66	0.09	-0.04	0.002
18	96-2017	2.92	2.87	-0.05	-0.18	0.034
19	96-2006	2.52	2.59	0.07	-0.06	0.004
20	97-2014	3.54	3.55	0.01	-0.12	0.015
21	97-2179	2.74	3.02	0.28	0.15	0.021
22	97-2225	2.36	2.3	-0.06	-0.19	0.037
23	97-2117	2.25	2.31	0.06	-0.07	0.005
24	97-2024	2.79	2.86	0.07	-0.06	0.004
25	97-2101	3.18	3.13	-0.05	-0.18	0.034
26	97-2002	3.14	2.8	-0.34	-0.47	0.224
27	97-2010	2.77	2.93	0.16	0.03	0.001
28	98-2108	3.06	2.99	-0.07	-0.20	0.041
29	98-2006	3.1	2.93	-0.17	-0.30	0.092
30	98-2034	3.12	3.16	0.04	-0.09	0.009
31	98-2114	2.9	2.96	0.06	-0.07	0.005
32	98-2271	2.31	2.66	0.35	0.22	0.047
33	98-2126	2.7	3.17	0.47	0.34	0.113
34	98-2251	3.21	3.1	-0.11	-0.24	0.059
35	98-2154	3.11	3	-0.11	-0.24	0.059
36	98-2309	2.88	3.17	0.29	0.16	0.024
			$\Sigma$	2.47		1.194
			Md	0.069		0.065

Keterangan :

$\Sigma d$  : IPK sesudah – IPK sebelum = 2,47

$X_d$  :  $d - M_d$

$M_d$  :  $\frac{\Sigma d}{N} = \frac{2,47}{36} = 0,069$

Tabel 6. Analisa Data Perbedaan prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah menerima beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999

No	NIM	IPK sebelum	IPK sesudah	d	$X_d$	$X^2d$
1	2	3	4	5	6	7
1	94-2225	3.19	3.4	0.21	0.08	0.006
2	94-2184	2.67	2.81	0.14	0.01	0.0001
3	94-2101	2.78	2.95	0.17	0.04	0.0016
4	94-2074	2.65	2.8	0.15	0.02	0.0004
5	94-2106	2.75	2.73	-0.02	-0.15	0.0225
6	94-2302	2.73	2.95	0.22	0.09	0.0081
7	94-2334	2.69	2.78	0.09	-0.04	0.0016
8	95-102	2.65	2.78	0.13	0.00	0.0000
9	95-073	2.55	2.76	0.21	0.08	0.0064
10	95-093	2.59	2.82	0.23	0.10	0.0100
11	95-104	2.51	2.68	0.17	0.04	0.0001
12	95-113	2.52	2.66	0.14	0.01	0.0001
13	95-097	2.7	2.61	-0.09	-0.22	0.0484
14	95-061	2.65	2.79	0.14	0.01	0.0001
15	95-067	2.95	2.77	-0.18	-0.31	0.0961
16	95-081	3.02	3.22	0.2	0.07	0.0049
17	95-112	2.94	3.07	0.13	0.00	0.0000
18	95-082	2.79	2.84	0.05	-0.08	0.0064
19	96-2262	3.19	3.3	0.11	-0.02	0.0004
20	96-2211	2.83	2.94	0.11	-0.02	0.0036
21	96-2268	2.82	3.01	0.19	0.06	0.0064
22	96-2015	2.58	2.79	0.21	0.08	0.0625
23	96-2089	2.62	2.5	-0.12	-0.25	0.0004
24	96-2337	2.76	2.83	0.07	-0.06	0.0036
25	96-2204	2.71	2.85	0.14	0.01	0.0001
26	96-2057	3.03	3.18	0.15	0.02	0.0004
27	97-2220	2.67	2.9	0.23	0.10	0.0010
28	97-2078	2.74	2.92	0.18	0.05	0.0025
29	97-2009	2.69	2.8	0.11	-0.02	0.0004
30	97-2018	2.7	2.96	0.26	0.13	0.0169
31	97-2156	2.73	3.06	0.33	0.20	0.0400

dilanjutkan.....

lanjutan.....

1	2	3	4	5	6	7
34	97-2178	2.67	2.79	0.12	-0.01	0.0001
35	97-2231	2.64	2.74	0.1	-0.03	0.0009
36	98-2021	2.69	2.84	0.15	0.02	0.0004
37	98-2106	3.23	3.28	0.05	-0.08	0.0064
38	98-2128	2.72	2.92	0.2	0.07	0.0049
39	98-2177	2.74	2.94	0.2	0.07	0.0049
40	98-2216	2.67	2.86	0.19	0.06	0.0036
41	98-2219	2.7	2.85	0.15	0.02	0.0004
42	98-2258	2.73	2.93	0.2	0.07	0.0049
1	2	3	4	5	6	7
			$\Sigma$	5,67		
			Md	0.135		

Keterangan :

 $\Sigma d$  : IPK setelah -IPK sebelum = 5,67 $X_d$  :  $d - M_d$ 

$$M_d : \frac{\Sigma d}{N} = \frac{5,67}{42} = 0,135$$

Tabel 7. Analisa Data Perbedaan prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah menerima beasiswa TID pada mahasiswa P.Fisika angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999 angkatan 1994/1995, 1995/1996, 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999

No	Nim.	$\Delta$ IPK BPPA		Nim.	$\Delta$ IPK BTID	
.		( X )	$X^2$		( Y )	$Y^2$
1	2	3	4	5	6	7
1.	94-2045	-0,13	0,0169	94-2225	0,21	0,0441
2.	94-2144	0,17	0,0289	94-2184	0,14	0,0196
3.	94-2211	0,14	0,0196	94-2101	0,17	0,0289
4.	94-2234	-0,12	0,0144	94-2074	0,15	0,0225
5.	94-2313	0,22	0,0484	94-2106	-0,02	0,0004
6.	94-2353	0,26	0,0676	94-2302	0,22	0,0484
7.	95-079	0,30	0,09	94-2334	0,09	0,0081
8.	95-098	-0,21	0,0441	95-102	0,13	0,0169
9.	95-096	0,21	0,0441	95-073	0,21	0,0441
10.	95-063	0,02	0,0004	95-093	0,23	0,0529
11.	95-072	0,14	0,0196	95-104	0,14	0,0196
12.	95-077	0,16	0,0256	95-113	0,14	0,0196
13.	96-2010	0,11	0,0121	95-097	-0,09	0,0081
14.	96-2198	0,14	0,0196	95-061	0,14	0,0196
15.	96-2196	0,13	0,0169	95-067	-0,18	0,0324
16.	96-2111	-0,06	0,0036	95-081	0,2	0,04
17.	96-2340	0,09	0,0081	95-112	0,13	0,0169
18.	96-2017	-0,05	0,0025	95-082	0,05	0,0025
19.	96-2006	0,07	0,0049	96-2262	0,11	0,0121
20.	97-2014	0,01	0,0001	96-2089	0,11	0,0121
21.	97-2179	0,28	0,0784	96-2211	0,19	0,0361
22.	97-2225	-0,06	0,0036	96-2268	0,21	0,0441
23.	97-2117	0,06	0,0036	96-2015	-0,12	0,0144
24.	97-2024	0,07	0,0049	96-2337	0,07	0,0049
25.	97-2101	-0,05	0,0025	96-2204	0,14	0,0196
26.	97-2002	-0,34	0,1156	96-2057	0,15	0,0225
27.	97-2010	0,16	0,0256	97-2220	0,23	0,0529
28.	98-2108	-0,07	0,0049	97-2078	0,18	0,0324

Dilanjutkan.....